



INFORMASI LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR AKHIR TAHUN ANGGARAN 2015

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur setiap tahun berkewajiban menyampaikan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat di Kabupaten Manggarai Timur sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada DPRD, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat serta peraturan terkait lainnya.

Berdasarkan ketentuan peraturan dimaksud, maka melalui media website Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur, kami menyampaikan informasi kepada masyarakat di Kabupaten Manggarai Timur bahwa Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2015 telah disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur Nusa Tenggara Timur pada tanggal 30 Maret 2016.

Ringkasan LPPD tersebut dapat kami informasikan melalui media ini untuk diketahui serta mendapatkan masukan masyarakat dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah pada tahun selanjutnya.

Adapun ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2015 di Kabupaten Manggarai Timur dapat disajikan sebagai berikut.

B. Gambaran Umum Daerah

1. Kondisi Geografis

a. Letak wilayah

Secara Astronomi Kabupaten Manggarai Timur terletak antara : $8^{\circ}.14 - 9^{\circ}.00'$ LS dan $120^{\circ}.20^{\circ} - 120^{\circ}.55'$ BT.

b. Batas Wilayah

- Timur : Kabupaten Ngada
- Barat : Kabupaten Manggarai
- Utara : Laut Flores
- Selatan : Laut Sawu

c. Luas wilayah

Total luas wilayah Kab. Manggarai Timur adalah 264.393 km², yang terdiri atas :

- Luas wilayah daratan : 251.855 km²
- Luas wilayah lautan : 12.538 km²

d. Administrasi Pemerintahan

Secara administrasi pemerintahan, Kabupaten Manggarai Timur dibagi atas 9 Kecamatan, 176 Desa/Kelurahan.

2. Gambaran Umum Demografis

Jumlah penduduk Kabupaten Manggarai Timur keadaan 31 Desember 2015 sebesar 288.289 jiwa, terdiri dari : Pria = 142.567 jiwa dan Wanita = 145.722 jiwa, yang tersebar pada 9 Kecamatan di Kab. Manggarai Timur.

3. Kondisi Ekonomi

a. Potensi Unggulan Daerah

1) Tanaman Pangan dan Hortikultura

Wilayah Kab. Manggarai Timur sangat potensial untuk dikembangkan menjadi daerah pertanian, baik lahan bukan sawah maupun lahan sawah. Luas lahan pertanian di Kab. Manggarai Timur sebesar 190.337 Ha, dengan rincian menurut pemanfaatannya, sbb:

- Luas lahan bukan sawah : 175.229Ha
- Luas lahan sawah :15.148 Ha

2) Perkebunan

Kab. Manggarai Timur sangat potensial untuk pengembangan tanaman perkebunan, seperti : Kopi, Jambu Mente, Kelapa, Cengkeh, Kapuk, Kakao, Asam, Vanili, Kemiri, Pinang, Aren, Jarak Pagar, Casseiviera dan Tembakau.

3) Peternakan

Usaha ternak yang bisa dikembangkan di Kabupaten Manggarai Timur adalah : Sapi, Kerbau, Kuda, Babi, Kambing, Domba, Ayam/unggas dan Itik.

4) Perikanan

Jumlah armada :694 unit; Jumlah produksi perikanan budidaya : 3.253,38 ton; Jumlah produksi perikanan laut : 3.968,90 ton.

5) Kehutanan

Di Kab. Manggarai Timur terdapat 10 kawasan hutan dengan total luas 90.020,19 Ha. Dari 10 kawasan ini, terdapat 1 (satu) kawasan yang dikelola oleh BKSDA NTT II, yaitu hutan TWA Ruteng dengan luas : 32.248,60 Ha dan 9 kawasan hutan lainnya dikelola oleh Pemerintah Kab. Manggarai Timur seluas : 57.771,59 Ha.

6) Pertambangan

Sektor pertambangan dan galian di Kab. Manggarai Timur cukup potensial untuk dikembangkan sehingga dapat menunjang pertumbuhan ekonomi di daerah ini. Potensi pertambangan dan galian dimaksud adalah :Mangan: 545.000 Ton (Eksplorasi : 45.758,23); Pasir Besi: 671.000 Ton; Tembaga: 200.000 Ton; Dolomit: 1.000.000 Ton; Batu Gamping: 1.500.000 Ton; Sirtu: 2.006.634,3 m³; Tras: 50 Ha; Andesit: 25 Ha; Oker: 50 Ha; Zeolit: 65 Ha; Basalt: 200 M²; Kaolin: 150.000 M²; Toseki: 100.000 M².

7) Energi

Kab. Manggarai Timur juga memiliki potensi energi yang sangat menjanjikan baik energi alternatif seperti : energi surya termal, angin, air, arus gelombang, biogas, biodisel, perbedaan suhu air laut dan panas bumi maupun energi tenaga mikrohidro seperti yang dibangun di Desa Wangkar Weli, Desa Compang Lawi, Desa Lento, Desa Goreng Meni, Desa Sano Lokom, Desa Balus Permai dan Desa Golo Meni. Namun sistem ketenagalistrikan di Kab. Manggarai Timur masih didominasi oleh PT. PLN Cabang Flores Bagian Barat.

8) Pariwisata

Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kab. Manggarai Timur, baik wisata alam maupun budaya tersebar pada 9 kecamatan, yaitu :

a) Potensi Wisata Alam :

- Danau : Rana Mese, Rana Dara, Rana Tonjong, Rana Gapang dan Rana Kulan;
- Pantai : Cepi Watu, Liang Bala, Purang Mese, Laing Lawe, Nanga Rawa, Bondei, Mbolata, Watu Pajung dan Pasir Putih, Rugu/Mbou (Komodo Flores di Watu Pajung);
- Mata Air Panas : Rana Roko dan Rana Masak;

- Air Terjun : Cunca Rede, Cunca Ncuar, Cunca Ngkuang, Cunca Pik, Cunca Radi Ntangis, Cunca Wek dan Cunca Nenteng Anggo;
- Gua Alam : Cingcoleng dan Wer Witu di Tengku Leda, Liang Toge di Lempang Paji;
- Taman Laut : Wae Wole, Labuan Kelambu dan Leko Lembo;
- Burung Lawe Lujang di Puncak Poco Ndeki;
- Batu Embu Kode Haki (Batu Kelamin Laki-Laki) dan Embu Kode Vai (Batu Kelamin Perempuan) di Puncak Gunung Poco Ndeki;
- Tetes Tanah;
- Teluk Nanga Lok;
- Pong Dode di Kelurahan Mando Sawu.

b) Potensi Wisata Budaya

- | | |
|---------------------------------------|----------------------------|
| - Situs pemukiman Compang Riwu; | - Mbata; |
| - Situs Pemukiman Kuno Kampung Ninge; | - Penti; |
| - Situs Kampung Wanger; | - Raga Sae; |
| - Situs Pemukiman Tenda; | - Tenun Ikat; |
| - Situs Sambi Lewa; | - Kampung Teber; |
| - Situs Watu Nggene; | - Compang Mano; |
| - Danding; | - Compang Deru; |
| - Caci; | - Torong Ninge; |
| - Vera; | - Gereja Tua Lengko Ajang. |

9) Perhubungan

a) Perhubungan Darat

Jumlah kendaraan di Kab. Manggarai Timur keadaan Tahun 2015 sebanyak 343 Unit yang terdiri dari : Mini Bus = 140 Unit, Micro Bus = 4 Unit, Light Truck = 58 Unit, Dump Truck = 45 Unit, Pick Up = 94 Unit, Tangkie = 2 Unit.

b) Perhubungan Laut

Pelabuhan Laut : Kab. Manggarai Timur memiliki 5 unit Dermaga, yaitu : Pelabuhan Barang Wae Wole, Pelabuhan Borong, Tambat Perahu Borong, Tambat Perahu Dampek dan Tambat Perahu Pota.

c) Perhubungan Udara

Lokasi/lahan di Tanjung Bendera sangat potensial untuk Bandara Udara dan telah direkomendasikan layak untuk pembangunan Bandara Udara. Sampai saat ini Studi AMDAL dan Penyusunan Master Plan pembangunan Bandara Udara Tanjung Bendera sudah dilakukan.

10) Industri dan Perdagangan

Jumlah unit usaha industri di Kab. Manggarai Timur sebanyak 136 unit, dengan rincian : Industri Formal = 101 unit dan Industri Non Formal = 35 unit. Sedangkan jumlah unit usaha perdagangan formal sebanyak 363 unit, dengan rincian : pedagang menengah = 9 unit, pedagang kecil = 103 unit dan pedagang mikro = 251 unit.

11) Koperasi dan UKM

Jumlah Koperasi dan Pra Koperasi di Kab. Manggarai Timur : 190 unit, dengan rincian : Koperasi Berbadan Hukum = 49 unit dan Pra Koperasi = 141 unit. Sedangkan jumlah Usaha Kecil/Menengah sebanyak : 955 unit.

b. Pertumbuhan Ekonomi / PDRB

1) Pertumbuhan Ekonomi Manggarai Timur

Pertumbuhan PDRB Manggarai Timur 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut :

- Tahun 2012 : 6,00%;
- Tahun 2013 : 5,70%;
- Tahun 2014 : 5,04%.

2) Struktur Ekonomi Manggarai Timur

Struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Manggarai Timur masih didominasi oleh sektor primer yaitu : pertanian, kehutanan dan perikanan yang terlihat dari besarnya peranan masing-masing lapangan usaha ini terhadap pembentukan PDRB Manggarai Timur.

3) Perkembangan PDRB Per Kapita

Berdasarkan harga berlaku, PDRB per kapita tahun 2014 sebesar Rp.7.952.591. Nilai ini menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan PDRB per kapita tahun sebelumnya, yaitu dari 13,72 persen pada tahun 2013 menjadi 13,82 persen pada Tahun 2014. Jika dilihat dari produktivitas perkapitanya, secara umum di Manggarai Timur mulai tahun 2011 sampai sekarang selalu menunjukkan pertumbuhan yang positif, artinya terjadi peningkatan produktivitas ekonomi per penduduk yang dapat memberi indikasi adanya peningkatan kesejahteraan.

II. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH

A. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Pembangunan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2014 – 2019, yaitu : “Terwujudnya Manggarai Timur yang Lebih Sejahtera, Cerdas, Kreatif, Inovatif, Sehat, Ramah Lingkungan, Demokratis, Bermartabat dengan Menjunjung Tinggi Hukum dan Hak Asasi Manusia Menuju Masyarakat yang Lebih Mandiri”.

b. Misi

Berdasarkan Visi tersebut telah ditetapkan Misi Pembangunan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2014 – 2019, yaitu :

1. Membangun sumber daya manusia Kabupaten Manggarai Timur yang produktif dan berdaya saing
2. Membuka isolasi daerah dan membangun infrastruktur secara merata
3. Menumbuhkembangkan ekonomi rakyat melalui optimalisasi keunggulan lokal
4. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel yang berkarakter melayani

B. Strategi dan Arah Kebijakan Daerah

1. Strategi Pembangunan Daerah

Dalam upaya mewujudkan visi dan menjalankan misi pembangunan Kabupaten Manggarai Timur tersebut di atas Pemerintah Daerah menempuh 4 (empat) strategi pokok pembangunan daerah Kabupaten Manggarai Timur, yaitu:

- a. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat
- b. Pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur sosial dasar, ekonomi dan perhubungan
- c. Percepatan pembangunan daerah dengan mengembangkan ekonomi lokal

- d. Tata kelola pemerintahan untuk meningkatkan pelayanan publik
2. Arah Kebijakan Daerah
- Arah kebijakan Pembangunan Kabupaten Manggarai Timur menitikberatkan pada upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara garis besar, arah kebijakan umum pembangunan Kabupaten Manggarai Timur periode Tahun 2014-2019 adalah :
- a. Peningkatan mutu pendidikan
 - b. Pengentasan kemiskinan
 - c. Pelayanan kesehatan
 - d. Peningkatan kesempatan berusaha/iklim usaha
 - e. Peningkatan mutu infrastruktur dan membuka akses ke daerah yang terisolasi
 - f. Penataan lingkungan
 - g. Pelayanan publik

C. Prioritas Pembangunan Daerah

Selaras dengan arah kebijakan pembangunan daerah Tahun 2014 - 2019, maka secara ringkas prioritas Pembangunan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun Anggaran 2015 adalah :

- 1. Peningkatan Mutu Pendidikan, dengan fokus :
 - a. Meningkatkan mutu dan etos kerja guru
 - b. Meningkatkan jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berkualitas serta sekolah berstandar nasional dan bertaraf internasional
 - c. Meningkatkan prestasi dan daya saing iptek, olahraga dan seni budaya.
- 2. Pengentasan Kemiskinan, dengan fokus :
 - a. Meningkatkan partisipasi pendidikan bagi masyarakat miskin
 - b. Pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin
 - c. Pengendalian jumlah penduduk
 - d. Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat miskin
 - e. Mencetak tenaga kerja terampil
 - f. Meningkatkan permodalan dan pendampingan bagi UKM
 - g. Refitalisasi kawasan kumuh
- 3. Pelayanan Kesehatan, dengan fokus :
 - a. Menambah jumlah dokter spesialis
 - b. Membangun Rumah Sakit Umum Daerah
 - c. Meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan puskesmas dan jaringannya
- 4. Peningkatan Kesempatan Berusaha/Iklim Usaha, dengan fokus :
 - a. Memberikan kepastian hukum bagi kepemilikan lahan
 - b. Menciptakan prodak unggulan di setiap kecamatan
 - c. Meningkatkan daya saing dan pemasaran prodak unggulan
- 5. Peningkatan Mutu Infrastuktur dan Membuka Keterisolasian Daerah terpencil, dengan fokus :
 - a. Meningkatkan mutu jalan dan drainase
 - b. Meningkatkan ketersediaan air bersih
 - c. Normalisasi sungai, jaringan irigasi dan reklamasi lahan kritis
 - d. Memperlancar akses lalu lintas kesetiap kawasan.

6. Penataan Lingkungan, dengan fokus :
 - a. Menetapkan dan menerapkan tata ruang secara konsisten
 - b. Mewujudkan penataan pertamanan yang indah di setiap kawasan
 - c. Pengelolaan sampah dan limbah secara lestari
 - d. Meningkatkan sanitasi lingkungan.
7. Pelayanan Publik, dengan fokus :
 - a. Sinkronisasi data dan program antar SKPD
 - b. Mewujudkan birokrasi yang akuntabel dan efisien
 - c. Menerapkan pelayanan terintegrasi secara online sampai ke kecamatan
 - d. Mewujudkan pelayanan perijinan prima
 - e. Membangun profesionalisme dan etos kerja melayani

III. URUSAN DESENTRALISASI

A. Urusan Wajib Yang dilaksanakan Tahun 2015

Gambaran pelaksanaan program/kegiatan dan realisasi pencapaiannya disajikan sesuai prioritas urusan wajib yang dilaksanakan di KabupatenManggarai Timur Tahun Anggaran2015, yakni :

1) Urusan Pendidikan

➤ Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi

Urusan Pendidikan didukung dana sebesar Rp.266.671.617.226,- dan realisasi Rp.241.204.551.018,- atau 90,45%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Melakukan koordinasi dan konsultasi serta monitoring
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur melalui kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional untuk mendukung pelaksanaan mobilitas perkantoran.
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan : penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.
4. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) :
 - a. Pelatihan kompetensi tenaga pendidik
 - b. Pengembangan pendidikan anak usia dini
 - c. Pengembangan kurikulum bahan ajar dan model pembelajaran PAUD
 - d. Monitoring dan evaluasi PAUD
5. Program pendidikan wajib belajar 9 tahun :
 - a. Penambahan ruangan kelas
 - b. Pembangunan laboratorium dan ruangan pratikum sekolah
 - c. Pembangunan perpustakaan sekolah
 - d. Pengadaan buku – buku dan alat tulis siswa
 - e. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa
 - f. Pengadaan mebelleur sekolah
 - g. Rehabilitasi sedang/berat sekolah
 - h. Bimbingan teknis guru sesuai kurikulum
 - i. Penyelenggaraan paket A setara SD

- j. Penyelenggaraan paket B setara SMP
 - k. Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah di satuan pendidikan dasar
 - l. Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa
 - m. Pengembangan Comprehensive Teaching and Learning (CTL)
 - n. Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar
 - o. Pengembangan kapasitas standar pelayanan minimum
 - p. Kampanye/penyadaran publik tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
6. Program pendidikan menengah :
- a. Pembangunan gedung sekolah (DAK)
 - b. Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum siswa
 - c. Pembangunan sarana air bersih dan sanitary
 - d. Pembangunan perpustakaan sekolah
 - e. Pengadaan buku – buku dan alat tulis siswa
 - f. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa
 - g. Rehabilitasi sedang/berat gedung sekolah
 - h. Penyelenggaraan paket C setara SMA
 - i. Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa
 - j. Pelatihan kompetensi tenaga pendidik
7. Program pendidikan non formal :
- a. Pengembangan pendidikan keaksaraan
 - b. Pengembangan pendidikan kecakapan hidup
8. Program pendidikan luar biasa melalui pengadaan alat rumah tangga sekolah
9. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan :
- a. Pelaksanaan sertifikasi pendidik
 - b. Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik
 - c. Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
 - d. Pembinaan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP)
 - e. Kegiatan literasi pendidik dan tenaga kependidikan dan penilaian angka kredit
10. Program manajemen pelayanan pendidikan :
- a. Pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan
 - b. Monitoring dan evaluasi dana BOS

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) : 6.223 dari 13.594 anak usia 4-6 tahun atau 45,78%;
- b. Penduduk usia 15 tahun ke atas dapat baca tulis : 99,61%;
- c. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A sebesar : 95,10 %;
- d. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B sebesar : 81,17 %;
- e. Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket C sebesar : 53,12 %;
- f. Angka Putus Sekolah : SD/MI : 0,27%, SMP/MTs : 0,28% dan SMA/SMK/MA : 0,61 %.
- g. Prosentase kelulusan Siswa Tahun 2015 :
 - 1. SD/MI : 100 %
 - 2. SMP/MTs : 99,86%
 - 3. SMA/SMK/MA : 99,68%

2) Urusan Kesehatan

➤ Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi

Urusan Kesehatan didukung dana sebesar Rp.67.806.539.358,- dan realisasi Rp.60.073.065.228,- atau 88,50%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - c. Penyediaan jasa tim penilai angka kredit dan sekretariat angka kredit
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional : 1 unit roda 4
 - b. Pengadaan mebelleur
 - c. Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor
 - d. Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur :
 - a. Pendidikan dan pelatihan formal : 1 orang S1 dan 2 orang S2
 - b. Verifikasi aset (barang milik Pemerintah Daerah)
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan kinerja dan keuangan melalui kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.
5. Program obat dan perbekalan kesehatan :
 - a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
 - b. Peningkatan mutu penggunaan obat-obatan dan perbekalan kesehatan
 - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
6. Program upaya kesehatan masyarakat :
 - a. Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan, termasuk obat generik esensial
 - b. Peningkatan kesehatan masyarakat
 - c. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (jasa profesi dokter, jasa paramedis dan jasa non medis)
 - d. Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan
 - e. Pelatihan dan bimbingan teknis Petugas Laboratorium Puskesmas
 - f. Monitoring standar pelayanan kesehatan dasar
7. Program pengawasan obat dan makanan :
 - a. Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
 - b. Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan
8. Program pengembangan obat asli Indonesia:
 - a. Pengembangan standarisasi tanaman obat bahan alami Indonesia
9. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat :
 - a. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
 - b. Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
 - c. Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan
 - d. Penyelenggaraan kegiatan Desa siaga

10. Program perbaikan gizi masyarakat :
 - a. Pemberian tambahan makanan dan vitamin
 - b. Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, kurang Vitamin A dan kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya
 - c. Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi
11. Program pengembangan lingkungan sehat :
 - a. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat
 - b. Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat
 - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
12. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular:
 - a. Penyemprotan/fogging sarang nyamuk
 - b. Pengadaan alat dan bahan fogging
 - c. Pengadaan vaksin penyakit menular
 - d. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
 - e. Peningkatan imunisasi
 - f. Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah
 - g. Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi pencegahan dan pemberantasan penyakit
 - h. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
13. Program standarisasi pelayanan kesehatan :
 - a. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
 - b. Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan
 - c. Penyusunan standar analisis pelayanan kesehatan
 - d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
14. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana/prasarana Puskesmas, Pustu dan jaringannya :
 - a. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas
 - b. Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas
 - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
 - d. Pembangunan rumah Dokter
 - e. Rehabilitasi Puskesmas
 - f. Rehabilitasi Rumah Paramedis
15. Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata berupa penyusunan Master Plan dan Perencanaan RSUD.
16. Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan :
 - a. Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat
 - b. Kemitraan alih teknologi kedokteran dan kesehatan
 - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
 - d. Kemitraan program AIPMNH AUSAID
17. Program peningkatan pelayanan kesehatan : penyuluhan kesehatan anak balita.
18. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak :
 - a. Pengadaan buku KIA
 - b. Supervisi fasilitatif dalam mendukung revolusi KIA
 - c. Komunikasi 7H2

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani : 38,83 %;
- b. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan : 83,08 %;
- c. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) : 55,12 %;
- d. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan : 100 %;
- e. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA : 17,49%;
- f. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD : 100 %;
- g. Cakupan kunjungan Bayi : 90,73 %.

3) Urusan Lingkungan Hidup

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Lingkungan Hidup dialokasikan dana Rp.5.442.433.380,- dan realisasi Rp.5.373.429.651,- atau 98,73%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah
 - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - c. Pengadaan mebelleur
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur melalui diklat teknis pengelolaan sampah perkotaan.
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan pencapaian kinerja dan keuanganSKPD.
5. Program pengembangan kinerja persampahan :
 - a. Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan
 - b. Peningkatan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana persampahan
 - c. Monitoring dan evaluasi
6. Program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup :
 - a. Pemantauan kualitas lingkungan
 - b. Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup
 - c. Pengkajian dampak lingkungan hidup
 - d. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup
 - e. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
7. Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam; kegiatan pengembangan data dan informasi lingkungan.
8. Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam
 - a. Konservasi sumber daya air dan pengendalian kerusakan sumber daya air
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
9. Program rehabilitasi dan pemulihan cadangan SDA berupa tersedianya alat pemantau kualitas lingkungan hidup dan kulaitas air sebagai upaya perlindungan/konservasi sumber mata air.

10. Program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan kegiatan Penataan ruang terbuka hijau untuk mengurangi efek rumah kaca dan penyerapan Karbon.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Penanganan sampah : 5,37%;
- b. Kebersihan : 76,19 %;
- c. Tempat Pembuangan Sampah per satuan penduduk : 5,29 %.

4) Urusan Pekerjaan Umum

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Pekerjaan Umum dialokasikan dana Rp.106.490.509.533,- dan realisasi Rp.103.017.809.113,- atau 96,73%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - c. Koordinasi, evaluasi, pendampingan dan tugas lainnya dalam daerah
2. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur ; kegiatan pendidikan dan pelatihan formal.
3. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pembangunan gedung kantor DPRD
 - b. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 - c. Pengadaan peralatan gedung kantor
 - d. Pengadaan mebelleur
 - e. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - f. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
4. Program peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
5. Program pembangunan jalan dan jembatan :
 - a. Pembangunan jalan (DAU)
 - b. Pembangunan jembatan
 - c. Pembangunan jalan (DAK)
6. Program pembangunan saluran drainase / gorong – gorong:
 - a. Perencanaan pembangunan saluran drainase /gorong - gorong
 - b. Pembangunan saluran drainase / gorong – gorong
 - c. Pengawasan pembangunan saluran drainase / gorong - gorong
7. Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan melalui kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan.
8. Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan melalui kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat berat.
9. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya :
 - a. Rehabilitasi pemeliharaan jaringan irigasi (DAU)
 - b. Rehabilitasi pemeliharaan jaringan irigasi (DAK)
 - c. Pengembangan dan pengelolaan prasarana dan sarana sumber daya air dan irigasi secara partisipatif (pendamping WISMP)

- d. Program pengembangan dan pengelolaan prasarana dan sarana sumber daya air dan irigasi secara partisipatif (Dana LOAN)
- 10. Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah :
 - a. Penyediaan sarana dan prasarana air limbah
 - b. Sanitasi lingkungan berbasis masyarakat (SANIMAS)
 - c. Pengelolaan air minum berbasis masyarakat (PAMSIMAS)
- 11. Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh :
 - a. Perencanaan pengembangan infrastruktur di Lehong sebagai pusat pemerintahan.
 - b. Pembangunan/ peningkatan infrastruktur di Lehong
- 12. Program pembangunan infrastruktur pedesaan :
 - a. Operasionalisasi Badan Layanan Umum Daerah berupa air minum bersih
 - b. Pendampingan percepatan pembangunan infrastruktur pedesaan (PIIP) sarana dan prasarana air minum bagi masyarakat.
- 13. Program pembinaan dan pengembangan jasa konstruksi : pembinaan dan pengembangan di bidang sistem informasi konstruksi guna meningkatkan ketrampilan dalam bidang konstruksi.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik : 65,42%;
- b. Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik : 67,46%;
- c. Rumah tangga bersanitasi : 81,55%;
- d. Kawasan kumuh : 0 %.

5) Urusan Penataan Ruang

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Penataan Ruang dialokasikan dana Rp.773.399.760,- dan realisasi Rp.716.227.028,- atau 92,61%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut :

- 1. Program perencanaan tata ruang :
 - a. Rapat koordinasi terkait rencana tata ruang
 - b. Penyusunan detail tata ruang berupa dokumen perencanaan tata ruang
 - c. Kajian investasi Kalangmaghit berupa dokumen kajian investasi Kalangmaghit
- 2. Program pemanfaatan ruang melalui rapat persiapan kegiatan survey dan pemetaan.
- 3. Program pengendalian pemanfaatan ruang melalui kegiatan sosialisasi kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang berupa sosialisasi Perda RTRW Kabupaten Manggarai Timur dan tersedianya dokumen hasil evaluasi sosialisasi.
- 4. Program perencanaan pengembangan wilayah strategis cepat tumbuh melalui kegiatan sosialisasi kebijakan Pemerintah dalam pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh serta tersedianya laporan hasil evaluasi pelaksanaan sosialisasi.
- 5. Program perencanaan pengembangan kota – kota menengah dan besar melalui kegiatan koordinasi perencanaan air minum, drainase dan sanitasi sehingga tercapainya sinkronisasi dan koordinasi perencanaan air minum, drainase dan sanitasi perkotaan.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB : 353/819 atau 43,10%.

6) Urusan Perencanaan Pembangunan

➤ Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi

Urusan Perencanaan Pembangunan dialokasikan dana Rp.5.250.774.965,- dan realisasi Rp.4.632.454.715,- atau 88,22%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Penyediaan jasa administrasi perkantoran
 - b. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
 - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan peralatan gedung kantor
 - b. Pengadaan mebelleur
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
3. Program peningkatan pengembangan sistem capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program kerja sama pembangunan :
 - a. Fasilitasi kerja sama dengan dunia usaha/lembaga
 - b. Fasilitasi dan koordinasi kegiatan MAMPU guna mendorong perempuan Indonesia agar berpartisipasi dalam penanggulangan kemiskinan
5. Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah:
 - a. Sosialisasi kebijakan perencanaan pembangunan daerah
 - b. Bimbingan teknis perencanaan pembangunan daerah sebanyak 148 orang peserta
6. Program perencanaan pembangunan daerah :
 - a. Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan publik
 - b. Penyusunan rancangan RKPD
 - c. Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Tahun 2015
 - d. Penetapan RKPD Tahun 2015
 - e. Koordinasi penyusunan LAKIP
 - f. Penyusunan SOP Bappeda
 - g. Pelaksanaan forum SKPD
 - h. Penyusunan RKPD Perubahan
 - i. Penyusunan Renja SKPD
 - j. Penyusunan Renja Perubahan berupa dokumen Renja SKPD Perubahan tahun 2015 dan dokumen Renja Perubahan tahun 2015
 - k. Penyusunan KUA – PPAS Induk dan Perubahan berupa dokumen KUA – PPAS induk dan perubahan tahun 2015
 - l. Penetapan RKPD dan Renja Kabupaten Perubahan berupa dokumen RKPD dan Renja Kabupaten Manggarai Timur tahun 2015
7. Program perencanaan pembangunan ekonomi :
 - a. Penyusunan master plan pembangunan ekonomi daerah berupa dokumen masterplan percepatan pembangunan bidang ekonomi daerah Kabupaten Manggarai Timur.
 - b. Penyusunan perencanaan pembangunan ekonomi masyarakat berupa dokumen strategi kebijakan dan perancangan program pengembangan komoditas kopi di Kabupaten Manggarai Timur.
 - c. Koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi.

- d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan berupa dokumen hasil evaluasi pembangunan bidang ekonomi daerah.
 - e. Fasilitasi dan koordinasi percepatan pembangunan kawasan produksi daerah tertinggal (P2KPDT).
 - f. Penyusunan data dan informasi pengembangan ekonomi berupa dokumen data dan informasi pembangunan ekonomi.
8. Program perencanaan bidang sosial dan budaya :
 - a. Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial budaya
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pembangunan bidang sosial budaya
 - c. Penyusunan indeks kesejahteraan masyarakat berupa 50 buah buku kajian indeks kesejahteraan masyarakat
 - d. Koordinasi pengembangan STBM di 6 Kecamatan
 9. Program prasarana wilayah dan sumber daya alam melalui kegiatan pembinaan perkuatan kelembagaan (WISMP).
 10. Program pengembangan perumahan melalui kegiatan fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Dokumen Perencanaan RPJPD sudah ditetapkan dengan Perda pada awal tahun 2013;
- b. Dokumen RPJMD sudah ditetapkan pada Tahun 2014;
- c. Dokumen RKPD sudah ditetapkan;
- d. Penjabaran program RPJMD ke dalam RKPD Tahun 2015 : 100%.

7) Urusan Perumahan

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Perumahan dialokasikan dana Rp.250.000.000,- dan realisasi Rp.43.703.600,- atau 21,85%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Rumah tangga pengguna air bersih : 30,47%;
- b. Lingkungan pemukiman kumuh : 0%;
- c. Rumah layak huni : 74,85%.

8) Urusan Kepemudaan dan Olah Raga

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Kepemudaan dan Olahraga dialokasikan dana Rp.251.007.000,- dan realisasi Rp. 108.260.000,- atau 43,13%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program peningkatan peran serta kepemudaan :
 - a. Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan
 - b. Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah di kalangan pemuda
2. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga.
3. Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Lapangan olah raga : 0,21%.

9) Urusan Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Perizinan Terpadu

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Penanaman Modal Daerah, Pelayanan dan Perizinan Terpadu dialokasikan dana Rp.2.181.390.762,- dan realisasi Rp.2.143.725.835,- atau 98,27%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran, dengan kegiatan :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring dan evaluasi
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur : .
 - a. Pengadaan/sewagedung/kantor/tempat kerja
 - b. Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan formal.
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
5. Program peningkatan promosi dan kerja sama investasi :
 - a. Pengembangan potensi unggulan daerah
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
6. Program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi:
 - a. Penyederhanaan prosedur perizinan dan peningkatan pelayanan penanaman modal
 - b. Optimalisasi/sosialisasi Perda pelayanan perizinan terpadu
 - c. Peningkatan pengelolaan pelayanan perizinan

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Kenaikan/penurunan nilai realisasi PMDN : 78,68%.

10) Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Koperasi dan UKM dialokasikan dana Rp.4.027.667.565,- dan realisasi Rp.3.922.490.004,- atau 97,39%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan di tingkat Kabupaten
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Tersedianya kendaraan dinas/operasional
 - b. Terpeliharanya gedung kantor guna mendukung lingkungan kerja yang kondusif.
 - c. Tersedianya mebelleur guna memperlancar pelaksanaan tugas perkantoran.
 - d. Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif, melalui kegiatan pengembangan jaringan infrastruktur.

5. Program pengembangan kewirausahaan dan kompetitif UKM:
 - a. Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan, melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi pengelola usaha untuk meningkatkan ketrampilan dalam berwirausaha.
 - b. Pelatihan manajemen pengelolaan koperasi/KUD, melalui pelatihan manajemen pengelolaan koperasi/KUD untuk meningkatkan ketrampilan pengelola koperasi/KUA.
6. Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi :
 - a. Sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman koperasi, melalui sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman koperasi sehingga terciptanya ketrampilan pengurus dalam mengelola Koperasi.
 - b. Pembinaan, pengawasan dan penghargaan bagi koperasi yang berprestasi, melalui kegiatan pembinaan, pengawasan dan penghargaan bagi Koperasi yang berprestasi sehingga kelembagaan koperasi semakin mantap dan dapat meningkatnya kesadaran masyarakat untuk bergabung dalam wadah koperasi.
 - c. Rintisan penerapanteknologi sederhana/manajemen modern pada jenis usaha koperasi

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Koperasi aktif 51 dari 54 Koperasi atau 94,44%;
- b. Usaha Mikro dan Kecil : 1.380 dari UKM sebesar 1.404 atau 98,29%.

11) Urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil dialokasikan dana Rp.2.606.812.879,- dan realisasi Rp.2.405.379.980,- atau 92,27%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutinpelayanan administrasi perkantoran
 - b. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program penataan administrasi kependudukan :
 - a. Pembangunan dan pengoperasian SIAK secara terpadu
 - b. Pelatihan tenaga pengelola SIAK
 - c. Sosialisasi kebijakan kependudukan
 - d. Pengelolaan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan
 - e. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
 - f. Pelaksanaan e-KTP
 - g. Pengembangan database kependudukan

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Kepemilikan KTP 114.887 penduduk dari 194.345 penduduk wajib KTP atau 59,11%;
- b. Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk : 23,01%;
- c. Penerapan KTP Nasional berbasis NIK : sudah diterapkan sejak tahun 2011.

12) Urusan Ketenagakerjaan

➤ Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi

Urusan Ketenagakerjaan dialokasikan dana Rp.416.815.500,- dan realisasi Rp.405.643.000,- atau 97,32%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program peningkatan kesempatan kerja melalui kegiatan pembukaan jalan sepanjang 18 km yang tersebar di 9 kecamatan.
2. Program perlindungan dan pengembangan lembaga ketenagakerjaan :
 - a. Fasilitasi penyelesaian prosedur pemberian perlindungan hukum dan jaminan ketenagakerjaan
 - b. Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang ketenagakerjaan

➤ Tingkat Capaian Kinerja

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Pelayanan kepesertaan jaminan sosial bagi pekerja : 100%;
- b. Pencari kerja yang ditempatkan : 70,43 %.

13) Urusan Ketahanan Pangan

➤ Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi

Urusan Ketahanan Pangan dialokasikan dana Rp.11.544.760.344,- dan realisasi Rp.11.044.694.197,- atau 95,67%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Pembinaan, supervisi, monitoring dan evaluasi ke Kecamatan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program peningkatan kesejahteraan petani :
 - a. Pelatihan petani dan pelaku agribisnis
 - b. Peningkatan kemampuan lembaga Tani (PUAP)
5. Program peningkatan ketahanan pangan (pertanian/perkebunan) :
 - a. Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan
 - b. Laporan berkala kondisi ketahanan pangan daerah
 - c. Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan
 - d. Pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat
 - e. Pengembangan cadangan pangan daerah
 - f. Pengembangan Desa Mandiri Pangan (Desa Mandiri Pangan)
 - g. Peningkatan mutu dan keamanan pangan
 - h. Penyuluhan sumber pangan alternatif
6. Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan :
 - a. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan
 - b. Peningkatan kesejahteraan tenaga penyuluh pertanian/perkebunan

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Ketersediaan pangan utama : 784.146,08 kg/288.289 jiwa atau 272%.

14) Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dialokasikan dana sebesar Rp.118.963.000,- dan realisasi Rp.115.943.000,- atau 97,46%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut:

- a. Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan ; terselenggaranya kegiatan sosialisasi kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak guna meningkatkan pengetahuan masyarakat .
- b. Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak ; terselenggaranya lomba konferensi anak daerah dan terlaksananya KIE tentang kesetaraan gender.
- c. Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan ; terlaksananya sosialisasi sistem pencatatan dan pelaporan KDRT serta fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah : 4,54%;
- b. Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun ke atas : 94,29%;
- c. Partisipasi angkatan kerja perempuan : 100%.

15) Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera dialokasikan dana Rp.7.570.012.881,- dan realisasi Rp.7.323.770.579,- atau 96,74%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sbb:

1. Program pelayanan administrasi perkantoran:
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin administrasi perkantoran
 - b. Monitoring dan evaluasi guna meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat.
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pembangunan gedung kantor :3 unit pagar Balai Penyuluhan KB Kecamatan dan 1 unit garasi mobil di kantor BP2KB
 - b. Pengadaan kendaraan dinas/operasional :kendaraan dinas roda 2 sebanyak 10 unit
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD
4. Program keluarga berencana dan keluarga sejahtera, pelayanan KB dan alat kontrasepsi, pelayanan KIE, pelayanan promosi khiba dan pembinaan terhadap keluarga berencana.
5. Program pelayanan kontrasepsi; terlaksananya pelayanan konseling KB, pemasangan kontrasepsi KB, tersedianya alat kontrasepsi dan terlaksananya pelayanan Medis KB.
6. Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR; berupa fasilitasi pembentukan kelompok peduli KB dan rakerda tingkat Kabupaten Manggarai Timur.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Prevalensi peserta KB Aktif (CU) : 71,95%;
- b. Tenaga penyuluh KB per Desa/Kelurahan : 137/176 atau 77,84%.

16) Urusan Perhubungan

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Perhubungan dialokasikan dana Rp.6.495.110.886,- dan realisasi Rp.5.974.033.438,- atau 91,98%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan kendaraan dinas, telah dilaksanakan dengan hasil : tersedianya 4 unit kendaraan dinas/operasional roda 2 guna menambah persediaan fasilitas aparatur.
 - b. Pengadaan mebelleur, telah dilaksanakan dengan hasil : tersedianya 2 (dua) unit lemari, 2 (dua) unit rak buku dan 45 (empat puluh lima) unit kursi plastic.
 - c. Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional, telah dilaksanakan dengan hasil : tersedianya kendaraan dinas/operasional roda 2 adan roda 4 yang siap pakai, guna memperlancar mobilitas pegawai dalam pelaksanaan tugas.
3. Program peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan SKPD.
4. Program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan melalui kegiatan perencanaan pembangunan prasarana dan fasilitasi perhubungan : tersedianya lahan untuk pembangunan bandara Udara seluas 100 Ha.
5. Program peningkatan pelayanan angkutan :
 - a. Pengendalian disiplin pengoperasian kendaraan umum di jalan raya
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana angkutan
6. Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan ; berupa 1 (satu) unit terminal (Terminal Kembur).
7. Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas ;tersedianya rambu-rambu lalu lintas untuk keselamatan transportasi darat.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Angkutan darat : 3,17%.

17) Urusan Komunikasi dan Informatika

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Komunikasi dan Informatika dialokasikan dana sebesar Rp.2.166.504.243,- dan realisasi Rp.2.051.282.518,- atau 94,68%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran.
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan kendaraan dinas /operasional roda 2 : 1 unit

- b. Pengadaan mebeleur berupa 2 unit lemari arsip
- c. Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas operasional
- 3. Program peningkatan pengembangan sistem capaian kinerja dan realisasi ikhtisar SKPD.
- 4. Program pengembangan komunikasi informasi dan media massa : penyediaan peralatan studio.
- 5. Program fasilitas peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi.
- 6. Program kerjasama informasi dan mas media:
 - a. Penyebarluasan informasi pembangunan daerah
 - b. Penyebarluasan informasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Pembangunan Daerah
 - c. Penyebarluasan informasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah melalui media massa

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Ketersedian Web Site milik Pemerintah Daerah.

18) Urusan Pertanahan

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Pertanahandialokasikan danaRp.250.000.000,- dan realisasi Rp.137.189.100,- atau 54,87%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sebagai berikut :

- 1. Program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, melalui kegiatan sertifikasi tanah pemda.
- 2. Program penyelesaian konflik pertanahan, terselenggaranya penyelesaian konflik pertanahan sebanyak 16 masalah, guna menciptakan situasi dan kondisi yang aman dan tentram di masyarakat.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Luas lahan bersertifikat : 4,80%;
- b. Penyelesaian kasus tanah Negara : 0%;
- c. Penyelesaian izin lokasi : 100%.

19) Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri dialokasikan dana Rp.2.645.096.621,- dan realisasi Rp.2.596.938.400,- atau 98,18%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan sbb:

- 1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran;
 - b. Koordinasi, konsultasi, monitoring demi terwujudnya sinkronisasi program dan kegiatan.
- 2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan kendaraan dinas/oprasional : tersedianya kendaraan roda 2 (2 unit).
 - b. Pengadaan mebeleur : tersedianya lemari arsip dan rak arsip.
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- 3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan formal.
- 4. Program pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
- 5. Program peningkatankeamanan dan kenyamanan lingkungan :
 - a. Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan

- b. Pengendalian kebisingan dan gangguan dari kegiatan masyarakat
- 6. Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindakan kriminal :
 - a. Peningkatan kerja sama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan
 - b. Pengendalian dan penanganan isu-isu yang aktual di masyarakat
 - c. Pemberdayaan lembaga adat
 - d. Fasilitasi, monitoring masalah perbatasan antar kabupaten
 - e. Koordinasi penanganan gangguan dalam negeri dan rencana aksi
- 7. Program pengembangan wawasan kebangsaan :
 - a. Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan umat beragama
 - b. Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa
- 8. Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan dengan kegiatan :
 - a. Sosialisasi Forum Pembauran Kebangsaan (FPK)
 - b. Pembinaan terhadap LSM dan Ormas
- 9. Program peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (PEKAT) dengan kegiatan :
 - a. Penyuluhan pencegahan berkembangbiaknya praktek prostitusi
 - b. Penyuluhan pencegahan praktek perjudian
- 10. Program pendidikan politik masyarakat dengan kegiatan :
 - a. Penyuluhan UU di bidang politik dan HAM kepada masyarakat
 - b. Koordinasi forum-forum politik
 - c. Penelitian dan pemeriksaan kelengkapan administrasi bantuan keuangan kepada parpol

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Kegiatan pembinaan politik daerah sebanyak 2 kali;
- b. Kegiatan pembinaan terhadap LSM, OKP dan Ormas sebanyak 1 kali.

20) Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian.

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian dilaksanakan oleh 24 SKPD, dialokasikan dana Rp.100.813.392.152 ,- dan realisasi Rp.94.670.532.925,- atau 93,90%, untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan per SKPD sebagai berikut:

A. Bagian Administrasi Pemerintahan

- 1. Program Pelayanan administrasi Perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring dan evaluasi tugas-tugas pemerintahan dalam daerah demi terwujudnya sinkronisasi pelaksanaan tugas pelayanan pemerintahan.
- 2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, melalui kegiatan:
 - a. Pembangunan gedung kantor Inspektorat, Sosial & Nakertrans dan BPMDP2T
 - b. Pembangunan Aula Kelurahan Kota Ndora
 - c. Pembayaran retensi 5% Pembangunan Kantor Camat dan rumah dinas Camat Rana Mese, Poco Ranaka Timur dan Elar Selatan
 - d. Pembangunan tembok pengaman Kantor Camat Poco Ranaka Timur

- e. Perencanaan pembangunan 3 unit Gedung kantor
 - f. Pengawasan pembangunan 3 unit gedung kantor
 - g. Perencanaan pembangunan aula Kelurahan Kota Ndora
 - h. Pengawasan pembangunan aula Kelurahan Kota Ndora
 - i. Perencanaan pembangunan aula Kelurahan Rana Loba
 - j. Perencanaan pembangunan tembok pengaman Kantor Camat Poco Ranaka Timur
 - k. Pengawasan pembangunan tembok pengaman Kantor Camat Poco Ranaka Timur
 - l. Pengadaan kendaraan dinas Roda 4 (satu unit)
 - m. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
 - n. Pemeliharaan rutin dan berkala kendaraan dinas/operasional
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, melalui kegiatan rapat koordinasi penyelenggaraan pemerintahan tingkat kecamatan.
 4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan:
 - a. Penyusunan LAKIP, LPPD, LKPJ Bagian Administrasi Pemerintahan
 - b. Penyusunan laporan rutin dan laporan khusus Bupati selama Tahun 2015
 - c. Penyediaan jasa operator computer
 - d. Penyusunan LKPJ dan LPPD Bupati Manggarai Timur Akhir Tahun Anggaran 2015 serta penyusunan dan publikasi ILPPD kepada masyarakat pada Akhir Tahun Anggaran 2015.
 - e. Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
 5. Program penataan Daerah Otonomi Baru :
 - a. Fasilitasi penyiapan data dan informasi pendukung proses pemekaran Kecamatan (Lamba Leda, Sambi Rampas dan Kota Komba)
 - b. Fasilitasi persehatian batas Wilayah Administrasi Kecamatan
 - c. Studi kelayakan pemekaran Kecamatan
 6. Program pengembangan wilayah perbatasan.
 7. Program peningkatan kerjasama antar daerah melalui pembayaran iuran APKASI kepada pengurus APKASI.

B. Bagian Administrasi Pembangunan

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur :
 - a. Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE)
 - b. Unit Layanan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD
5. Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah :
 - a. Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah
 - b. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembangunantahun anggaran 2014

C. Bagian Hukum

1. Program pelayanan administrasi perkantoran:
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, telah dilaksanakan melalui kegiatan :
 - a. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - b. Pengadaan kendaraan dinas roda dua
3. Program peningkatan pengawasan internal dan pengendalian kebijakan kepala daerah, melalui kegiatan koordinasi dan konsultasi pengawasan yang lebih komprehensif.
4. Program penataan peraturan perundang-undangan :
 - a. Legislasi rancangan peraturan perundang-undangan: terlaksananya asistensi 8 RANPERDA yang ditetapkan tahun 2015.
 - b. Fasilitasi sosialisasi peraturan perundang-undangan, melalui fasilitasi sosialisasi rancangan peraturan perundang-undangan tahun 2015 di 9 kecamatan.
 - c. Publikasi peraturan perundang-undangan
 - d. Asistensi peraturan perundang-undangan daerah terhadap peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi
 - e. Pembinaan Desa Sadar Hukum : terfasilitasinya kegiatan pembinaan desa sadar hukum di 9 Kecamatan.

D. Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring dan evaluasi dan pelaporan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial, melalui kegiatan koordinasi penanganan pemberian bantuan.
5. Program koordinasi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
6. Program peningkatan kualitas kerukunan antar umat Beragama .
7. Program peningkatan peran serta kepemudaan, melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan (pelatihan PASKIBRAK tingkat Kabupaten Manggarai Timur).

E. Bagian Umum

1. Pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring dan evaluasi
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan peralatan rumah jabatan/dinas
 - b. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
 - c. Pengadaan peralatan gedung kantor
 - d. Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan/dinas
 - e. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - f. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan

- g. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - h. Pemeliharaan rutin perlengkapan rumah jabatan/dinas
 - i. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung
3. Program pengembangan peningkatan sistem laporan pencapaian kinerja dan keuangan SKPD.
 4. Program peningkatan pelayanan kedinasan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah :
 - a. Dialog/audensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pemimpin/anggota organisasi sosial dan kemasyarakatan
 - b. Penerimaan kunjungan kerja Pejabat Negara/Departemen/Lembaga Pemerintah non Departemen/Luar Negeri
 - c. Rapat koordinasi unsur muspida
 - d. Kunjungan kerja/inspeksi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah
 - e. Koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya
 - f. Pemeliharaan kesehatan Kepala Daerah
 - g. Pelayanan kedinasan Bupati dan Wakil Bupati

F. Bagian Administrasi Perekonomian

1. Pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, melalui kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.
3. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah, melalui kegiatan koordinasi pelaksanaan pendapatan asli daerah.
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
5. Program pengembangan data/statistik/informasi daerah, melalui kegiatan pengumpulan, penyusunan dan penyajian data yang akurat.
6. Program fasilitasi kebijakan pemerintah dengan koordinasi Beras Miskin (RASKIN).
7. Program koordinasi dan pembinaan pembangunan perekonomian dan sumber daya alam :
 - a. Koordinasi pelaksanaan program GEMALA Tingkat kabupaten dan Kecamatan
 - b. Koordinasi peningkatan produksi dan produktivitas sumber daya alam
 - c. Koordinasi Koperasi/KUD dan UMKM lintas Kecamatan se-Kabupaten Manggarai Timur

G. Bagian Organisasi

1. Pelayanan administrasi perkantoran:
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan mebelleur
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
3. Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur (SDA) :
 - a. Bimtek SAKIP bagi 50 (lima puluh) peserta
 - b. Bimtek SOP bagi 50 (lima puluh) peserta
4. Program pengembangan peningkatan sistem pelaporan pencapaian kinerja dan keuangan:
 - a. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

- b. Asistensi LAKIP oleh BPKP Provinsi
- 5. Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan Bupati, dengan kegiatan pelaksanaan koordinasi percepatan pemberantasan korupsi INPRES Nomor 5 Tahun 2004.
- 6. Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan berupa 1 Perda Organisasi Perangkat Daerah yaitu Perda Pembentukan Sekretariat KORPRI Kabupaten Manggarai Timur, Peningkatan Status Badan Penanggulangan Bencana Daerah dari Tipe B menjadi Tipe A.
- 7. Program peningkatan kualitas pelayanan publik, dengan kegiatan pelaksanaan Forum Komunikasi Pendayagunaan Aparatur Daerah (FORKOMPANDA).

H. Bagian Humas dan Protokol

- 1. Pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - c. Penyediaan jasa pemasangan iklan, pengumuman ucapan selamat pada media cetak dan elektronik
- 2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
- 3. Program peningkatan disiplin aparatur berupa pakaian dinas beserta perlengkapannya.
- 4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.
- 5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
- 6. Program peningkatan pelayanan kedinasan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah :
 - a. Dialog/audensi tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan/anggota organisasi sosial dan kemasyarakatan
 - b. Penerimaan kunjungan kerja Pejabat Negara/Departemen Lembaga Pemerintahan dan non Departemen/Luar Negeri
 - c. Rapat koordinasi unsur muspida
 - d. Kunjungan kerja/inspeksi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- 7. Program kerja sama informasi dengan mass media, melalui kegiatan : publikasi, brosur, kalender, spanduk, baliho dan advetorial di media massa.

I. Urusan Administrasi Keuangan Daerah

- 1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Koordinasi, monitoring dan evaluasi program dan kegiatan dalam daerah
- 2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan kendaraan dinas
 - b. Pengadaan mebelleur
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - d. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor
 - e. Pemerliharan rutin/berkala gedung kantor
- 3. Program peningkatan sumber daya aparatur, melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan formal guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan aparatur dalam pengelolaan keuangan.

4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan :
 - a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi SKPD
 - b. Penyusunan pelaporan keuangan semesteran : tersedianya laporan RKA semesteran
 - c. Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran
 - d. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun : tersedianya laporan keuangan akhir tahun.
5. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah :
 - a. Penyusunan harga satuan :tersedianya pedoman harga satuan Kabupaten.
 - b. Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD : tersedianya Peraturan Daerah tentang APBD.
 - c. Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD 2015: tersedianya Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2015.
 - d. Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD tahun 2014 : tersedianya PERDA tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD tahun 2014.
 - e. Penyusunan Sistem Informasi Keuangan : tersedianya sistem informasi keuangan.
 - f. Sosialisasi paket regulasi tentang pengelolaan keuangan daerah : terlaksananya sosialisasi regulasi pengelolaan keuangan daerah.
 - g. Peningkatan manajemen aset/barang milik daerah
 - h. Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah
 - i. Pemeliharaan dan pemutakhiran basis data SISMIOB PBB guna menjaga akurat data SISMIOB PBB.
 - j. Percetakan masal SPPT PBB 2015 : tersedianya SPPT PBB yang siap digunakan.
 - k. Penyusunan rancangan peraturan Bupati tentang Pajak dan Retribusi Daerah : tersedianya rancangan peraturan Bupati tentang Pajak dan Retribusi Daerah

J. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Penyediaan jasa iklan/pengumuman ucapan selamat pada media cetak/elektronik
 - c. Monitoring dan evaluasi tugas-tugas pemerintahan dalam daerah
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/rumah dinas
 - b. Pengadaan mebelleur kantor
 - c. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 - d. Pengadaan peralatan gedung kantor
 - e. Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional
 - f. Pengadaan sarana parkir
 - g. Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan
3. Program penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi keuangan SKPD.
4. Program peningkatan disiplin aparatur, melalui kegiatan pengadaan pakaian dinas anggota DPRD beserta kelengkapannya.
5. Program peningkatan kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah :
 - a. Pembahasan rancangan peraturan daerah

- b. Hearing/dialog dan koordinasi dengan pejabat pemerintah daerah dan tokoh masyarakat/tokoh agama
- c. Rapat-rapat alat kelengkapan DPRD
- d. Rapat-rapat paripurna DPRD
- e. Reses
- f. Kunjungan kerja Pimpinan dan Anggota DPRD dalam daerah
- g. Peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD luar daerah
- h. Sosialisasi peraturan perundang-undangan

K. Inspektorat Daerah

1. Program Pelayanan administrasi Perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Koordinasi, monitoring dan evaluasi
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan peralatan gedung kantor
 - b. Pengadaan mebelleur
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - d. Pemeliharaan komputer dan laptop
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan Kepala Daerah:
 - a. Pelaksanaan pengawasan internal secara berkala
 - b. Penanganan khusus pengaduan lingkup pemerintah daerah
 - c. Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah
 - d. Penanganan kasus pada wilayah pemerintah di bawahnya
 - e. Inventarisasi temuan pengawasan
 - f. Tindaklanjut hasil temuan pengawasan
 - g. Koordinasi pengawasan yang lebih komprehensif
 - h. Evaluasi berkala temuan hasil pengawasan
5. Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan :
 - a. Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan
 - b. Pelatihan teknis pengawasan dan penilaian akuntabilitas kinerja

L. Satuan Polisi Pamong Praja

1. Program pelayanan admistrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring dan evaluasi
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur melalui kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan.
5. Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal.
6. Program peningkatan pemahaman terhadap Perda dan Perbup : terlaksananya penegakan Perda sebanyak 15 kali.

M. Kepegawaian dan Persandian

1. Program Pelayanan administrasi Perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring dan evaluasi tugas-tugas
 - c. Penyediaan kelengkapan administrasi perkantoran
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur: tersedianya 17 paket mebelleur dan 5 unit kendaraan dinas/operasional roda dua
3. Program fasilitasi pindah/purna tugas PNS : tersedianya 46 (empat puluh enam) SK pensiun normal/janda/duda PNS.
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
5. Program pendidikan kedinasan, melalui kegiatan bimbingan teknis penilaian prestasi kerja 285 (dua ratus delapan puluh lima) orang PNS di Kabupaten Manggarai Timur.
6. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, melalui diklat prajabatan bagi 106 (seratus enam) orang peserta dan diklat struktural untuk 2 (dua) orang lingkup Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur.
7. Program pembinaan dan pengembangan aparatur, telah dilaksanakan dengan hasil :
 - a. Penyusunan rencana pembinaan karier PNS daerah melalui pengambilan sumpah dan pelantikan pejabat struktural untuk 124 (seratus dua puluh empat) orang peserta.
 - b. Seleksi penerimaan CPNSD melalui kegiatan penetapan NIP CPNSD tenaga eks honorer kategori II sebanyak 318 (tiga ratus delapan belas) orang.
 - c. Penataan sistem administrasi kenaikan pangkat otomatis PNS : penataan administrasi kenaikan pangkat otomatis untuk 64 (enam puluh empat) orang.
 - d. Pembangunan/pengembangan sistem informasi kepegawaian daerah; tersedianya hosting dan website BKD selama 1 (satu) tahun.
 - e. Pemberian penghargaan bagi PNS yang berprestasi;tersedianya piagam penghargaan satya lencana karya satya untuk 46 (empat puluh enam) orang PNS yang berprestasi.
 - f. Pemberian bantuan tugas belajar dan ikatan dinas; terbayarnya bantuan tugas belajar dan ikatan dinas untuk 2 (dua) orang dan dibiayai oleh pihak ke tiga 5 (lima) orang sehingga totalnya 7 (tujuh) orang.
 - g. Pemberian bantuan penyelenggaraan penerimaan praja IPDN
 - h. Penataan sistem administrasi kenaikan pangkat reguler PNS; terlaksananya kenaikan pangkat untuk 833 (delapan ratus tiga puluh tiga) orang pegawai.
 - i. Orientasi CPNSD;terlaksananya orientasi CPNSD untuk 357 (tiga ratus lima puluh tujuh) peserta.

N. Badan Narkotika

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring, evaluasi dan penyelenggaraan tugas–tugas pemerintahan dalam daerah
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan peralatan gedung kantor
 - b. Pengadaan mebelleur
 - c. Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional

- d. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor
- 3. Program penanggulangan Narkoba, PMS termasuk HIV/AIDS :
 - a. Penyuluhan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV/AIDS bagi siswa/i SLTP/SLTA
 - b. Pemberian penyuluhan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV/AIDS bagi 300 orang calon tenaga kerja
 - c. Penyuluhan penanggulangan bahaya Narkoba, PMS termasuk HIV/AIDS bagi guru Sekolah Dasar
- 4. Program peningkatan peran serta kepemudaan, melalui kegiatan penyuluhan pencegahan penggunaan narkoba di kalangan generasi muda di 30 kelompok muda atau 1.750 orang.
- 5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
- 6. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat : media penyebaran informasi upaya – upaya penanggulangan Narkoba dan HIV/AIDS.

O. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

- 1. Program program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring dan evaluasi
- 2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur melalui kegiatan :
 - a. Pengadaan peralatan gedung kantor
 - b. Pemeliharaan kendaraan dinas operasional
- 3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
- 4. Program pencegahan dini dan penanggulangan bencana :
 - a. Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana di 9 Kecamatan
 - b. Pembuatan dan pemasangan rambu-rambu peringatan bencana
 - c. Pengadaan bahan bantuan bagi korban bencana
 - d. Penanganan pasca bencana
 - e. Perencanaan teknis pasca bencana
 - f. Pengawasan teknis pasca bencana

P. Kecamatan Borong

- 1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Koordinasi, monitoring dan evaluasi
- 2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - d. Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas
- 3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
- 4. Program penyelesaian konflik masyarakat, melalui kegiatan fasilitasi penyelesaian konflik masyarakat.
- 5. Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan/kelurahan :

- a. Penyelenggaraan desiminasi informasi bagi masyarakat desa/kelurahan sehingga terwujudnya peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan/kelurahan.
- b. Terlaksananya pembinaan dan pengembangan STBM.
- c. Terbayarnya honorarium panitia pelaksana musrenbang tingkat Kecamatan

Q. Kecamatan Kota Komba

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pemerintahan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur:
 - a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan dan ikhtisar realisasi SKPD.
4. Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan/kelurahan :
 - a. Penyelenggaraan desiminasi informasi bagi masyarakat
 - b. Pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat
 - c. Pembinaan dan pengembangan STBM
5. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa/kelurahan melalui kegiatan penyelenggaraan musrenbang tingkat kecamatan.
6. Program peningkatan partisipasi/peran perempuan dalam membangun desa/kelurahan, melalui kegiatan pembinaan PKK.
7. Program penyelesaian konflik masyarakat, melalui kegiatan fasilitasi penyelesaian konflik masyarakat.

R. Kecamatan Lamba Leda

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pemerintahan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
 - a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 - b. Pengadaan perlengkapan dan peralatan gedung kantor
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas
 - d. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - e. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - f. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
3. Program peningkatan pengembangan sistem laporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan :
 - a. Penyelenggaraan desiminasi informasi bagi masyarakat
 - b. Pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat
 - c. Pembinaan dan pengembangan STBM
5. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa, melalui kegiatan musrenbang Kecamatan.
6. Program peningkatan peran perempuan di pedesaan, melalui kegiatan pembinaan PKK.

7. Program penyelesaian konflik masyarakat melalui kegiatan fasilitasi penyelesaian konflik masyarakat.

S. Kecamatan Poco Ranaka

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pemerintahan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, telah dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pengadaan kendaraan dinas operasional
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan :
 - a. Penyelenggaraan desiminasi informasi bagi masyarakat desa
 - b. Pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat
 - c. Pembinaan dan pengembangan STBM
5. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa melalui musrenbang.
6. Program peningkatan peran perempuan di pedesaan melalui kegiatan pembinaan PPK.
7. Program penyelesaian konflik masyarakat melalui kegiatan fasilitasi konflik masyarakat.

T. Kecamatan Elar

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur:
 - a. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
 - c. Pengadaan kendaraan dinas/operasional dan laptop kerja
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan :
 - a. Penyelenggaraan desiminasi informasi bagi masyarakat
 - b. Pembinaan dan pengembangan STBM
5. Program peningkatan peran perempuan di Pedesaan, melalui kegiatan pembinaan PKK.
6. Program penyelesaian konflik masyarakat, melalui kegiatan fasilitasi penyelesaian konflik masyarakat sehingga terciptanya situasi yang kondusif di lingkungan masyarakat.

U. Kecamatan Sambu Rampas

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas umum pemerintahan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur:
 - a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional roda 4 sebanyak 1 unit
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - d. Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas

3. Program penyelesaian konflik masyarakat, melalui fasilitasi penyelesaian konflik masyarakat.
4. Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan melalui kegiatan penyelenggaraan desiminasi informasi bagi masyarakat desa.
5. Program peningkatan peran perempuan di pedesaan (PKK).

V. Kecamatan Poco Ranaka Timur

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pemerintahan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 - b. Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
3. Program peningkatan pengembangan capaian kinerja dan realisasi keuangan SKPD.
4. Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan :
 - a. Penyelesaian desiminasi informasi bagi masyarakat
 - b. Pemberdayaan lembaga dan organisasi kemasyarakatan
 - c. Pembinaan dan pengembangan STBM
5. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun Desa, melalui kegiatan Musrenbang.
6. Program peningkatan peran perempuan di pedesaan, melalui kegiatan pembinaan PKK.
7. Program penyelesaian konflik masyarakat, melalui kegiatan fasilitasi penyelesaian konflik masyarakat.

W. Kecamatan Rana Mese

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pemerintahan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur:
 - a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional roda empat 1 unit
 - b. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
 - c. Pengadaan peralatan gedung kantor
 - d. Pengadaan mebelleur
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan kinerja dan keuangan SKPD
4. Program peningkatan keberdayaan masyarakat:
 - a. Penyelenggaraan desiminasi informasi bagi masyarakat Desa/Kelurahan
 - b. Pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat
 - c. Pembinaan dan pengembangan STBM di 5 Desa
5. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa/kelurahan: Musrenbang.
6. Program peningkatan peran perempuan di pedesaan melalui kegiatan PKK.
7. Program penyelesaian konflik masyarakat :
 - a. Fasilitasi penyelesaian konflik masyarakat
 - b. Pembinaan dan perlindungan masyarakat desa

X. Kecamatan Elar Selatan

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dalam daerah
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur:
 - a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional : roda empat 1 unit dan roda dua 2 unit
 - b. Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/rumah dinas
 - c. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
 - d. Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program penyelesaian konflik masyarakat melalui pembentukan tim khusus.
5. Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan/kelurahan :
 - a. Penyelenggaraan desiminasi informasi bagi masyarakat desa/kelurahan
 - b. Pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat
 - c. Penyelenggaraan STBM
6. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun Desa/Kelurahan.
7. Program peningkatan peran perempuan di Pedesaan melalui kegiatan PKK.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Sistem informasi manajemen pemda : 1buah;
- b. Indeks Kepuasan layanan masyarakat : belum ada survey.

21) Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dialokasikan dana Rp.4.589.315.988,- dan realisasi Rp.4.076.934.240,- atau 88,84%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan:

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Koordinasi, monitoring dan evaluasi program dan kegiatan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur:
 - a. Pengadaan mebelleur
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - d. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kerja dan pengolahan data
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan :
 - a. Pembinaan Administrasi Proyek (PAP)PNPM-MP
 - b. Dana pendamping pembentukan Desa Mandiri Anggur Merah
5. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa :
 - a. Kelompok masyarakat pembangunan desa melalui kegiatan BBGRM
 - b. Pelaksanaan Musrenbangdes
 - c. Penyediaan dana pendamping pembinaan administrasi ADD/K

6. Program peningkatan kapasitas aparaturn pemerintahan Desa melalui kegiatan koordinasi pelaksanaan pemerintahan Desa/Kelurahan.
7. Program peningkatan peran perempuan di pedesaan melalui kegiatan pembinaan PKK.
8. Program peningkatan kesejahteraan perangkat Desa dan Kelurahan.
9. Program pemekaran wilayah Desa dan Kelurahan melalui kegiatan fasilitasi pemilihan Kepala Desa, persehatian batas Desa dan pembuatan peta Desa.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. PKK aktif : 176 dari 176 Desa/Kelurahan atau 100%;
- b. Posyandu aktif : 553 dari 553 atau 100%.

22) Urusan Sosial

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Sosial dialokasikan dana Rp.3.230.539.259,- dan realisasi Rp.2.976.911.794,- atau 92,14% untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan :

1. Program pelayan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas umum pemerintahan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparaturn melalui kegiatan pemakaian sewa gedung kantor selama 1 tahun.
3. Program peningkatan pengembangan laporan capaian kinerja dan realisasi keuanganSKPD.
4. Program pemberdayaan fakir miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) :
 - a. Peningkatan kemampuan (Capacity Building) petugas dan pendamping sosial pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil dan PMKS lainnya.
 - b. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung usaha bagi keluarga miskin
5. Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial :
 - a. Penanganan masalah-masalah sosial
 - b. Pemberdayaan Taruna Siaga Bencana (TAGANA) sebanyak 30 orang
 - c. Penyediaan tempat pemakaman umum (TPU) seluas 2 Ha
6. Program pembinaan para penyandang cacat dan eks trauma

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Sarana sosial 8 buah;
- b. PMKS yang memperoleh bantuan sosial : 63,22 %.

23) Urusan Kebudayaan

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Kebudayaan dialokasikan dana Rp.2.490.843.456,- dan realisasi Rp.2.480.764.656,- atau 99,59%, untuk membiayai pelaksanaan program/ kegiatan :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas umum pemerintahan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparaturn

3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program pengelolaan kekayaan Budaya, melalui kegiatan preservasi situs di 1 situs yakni Sambi Lewa dan kegiatan sosialisasi pengelolaan kekayaan Budaya lokal Daerah.
5. Program pengelolaan keragaman Budaya berupa penerbitan 50 buku tata cara upacara adat.
6. Program kerjasama pengelolaan kekayaan Budaya melalui kegiatan penyelenggaraan pekan budaya Kabupaten Manggarai Timur dan Jambore Pariwisata tingkat Provinsi NTT.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Penyelenggaraan Festival seni dan budaya : 3 kali;
- b. Sarana penyelenggaraan seni dan budaya : 1 buah;
- c. Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan : 4 dari 21 buah atau 19,05%.

24) Urusan Statistik

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Statistik dialokasikan dana Rp. Rp.281.600.000.- dan realisasi Rp.246.212.320.- atau 87,43%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan :

1. Program pengembangan data dan informasi telah dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pengumpulan, updating dan analisis data informasi
 - b. Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah : buku Manggarai Timur Dalam Angka dan PDRB.
2. Program pengembangan penelitian pembangunan daerah :
 - a. Koordinasi penyusunan pengembangan penelitian daerah
 - b. Monitoring, evaluasi dana pelaporan
 - c. Penelitian kesiapan perangkat desa dan masyarakat dalam pelaksanaan UU Desa

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Tersedianya buku “Manggarai Timur Dalam Angka”;
- b. Tersedianya buku PDRB Kabupaten Manggarai Timur.

25) Urusan Perpustakaan

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Perpustakaan dialokasikan dana Rp.1.299.044.746,- dan realisasi Rp.1.279.568.901,- atau 98,50%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran;
 - b. Koordinasi dan konsultasi sehingga terwujudnya sinkronisasi program/kegiatan.
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur melalui kegiatan penyewaan gedung bacaan perpustakaan dan pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional.
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program pengembangan budaya baca dan pembinaan kepastakaan :
 - a. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
 - b. Pengelolaan buku

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah 5.244 dari 10.251 judul buku atau 51,15%;
- b. Pengunjung perpustakaan Tahun 2015 sebanyak 17.299 orang.

26) Urusan Kearsipan

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Kearsipan dialokasikan dana Rp. 33.570.000,- dan realisasi Rp. 38.369.000,- atau 98,43% untuk membiayai pelaksanaan program/ kegiatan :

Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip melalui kegiatan pendataan dan penataan arsip/dokumen

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Kegiatan peningkatan SDM pengelola kearsipan : 0%.

B. Prioritas Urusan Pilihan Yang dilaksanakan

Gambaran kegiatan dan realisasi pencapaian kegiatan disajikan sesuai prioritas urusan pilihan yang dilaksanakan oleh SKPD sebagai berikut :

1) Urusan Kelautan dan Perikanan

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Kelautan dan Perikanan dialokasikan dana Rp.13.512.335.131,- dan realisasi Rp.13.400.658.998,- atau 99,17%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Koordinasi dan konsultasi demi terwujudnya sinkronisasi dan sinergitas program / kegiatan
 - c. Monitoring, evaluasi dan koordinasi
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan berupa pembentukan 8 (delapan) kelompok POKMASWAS.
5. Program pengembangan budidaya perikanan :
 - a. Pengembangan bibit ikan unggul
 - b. Pengembangan budi daya air payau
6. Program pengembangan perikanan tangkap:
 - a. Pembangunan 1 unit Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
 - b. Pengadaan sarana penangkapan ikan
 - c. Pembangunan PPI : Master Plan dan DED PPI
7. Program pengembangan sistem penyuluhan perikanan guna meningkatkan ketrampilan nelayan.

8. Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan :
 - a. Pengadaan 10 unit sarana pemasaran bergerak roda 2
 - b. Pembangunan 1 unit pasar ikan tradisional
9. Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar :
 - a. Pengembangan kebun bibit rumput laut guna meningkatkan luas areal budidaya rumput laut
 - b. Pembangunan prasarana UPR (kolam permanen)
10. Program pengembangan konservasi wilayah pesisir, melalui kegiatan konservasi mangrove guna meningkatkan kelestarian ekosistem pesisir.
11. Program penyediaan sarana pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan melalui kegiatan penyediaan dana operasional dan pemeliharaan Speed Boat guna meningkatkan pengawasan terhadap sumberdaya kelautan dan perikanan.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Produksi perikanan 4.910,9 ton dari target sebesar 2.840,6 ton atau 172,88%;
- b. Konsumsi ikan 21,54 kg dari target sebesar 12kg atau 179,50%.

2) Urusan Pertanian dan Peternakan

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Pertanian dan Peternakan dialokasikan dana Rp. 29.783.816.322,- dan realisasi Rp. 28.951.020.751,- atau 97,20% untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Koordinasi dan konsultasi demi terwujudnya sinkronisasi dan sinergitas program / kegiatan
 - c. Monitoring dan evaluasi
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor Dinas dan SMK PP Negeri 1 Poco Ranaka
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD
4. Program peningkatan kesejahteraan petani :
 - a. Pelatihan dan pendampingan petani pelaku agrobisnis sebanyak 80 (delapan puluh) peserta
 - b. Penyuluhan dan pendampingan petani pelaku agribisnis (LOAN WISMP) melalui pelatihan bagi petani kelompok P3A sebanyak 5 kelompok
 - c. Peningkatan kemampuan lembaga tani melalui pelatihan SLPHT bagi petani sebanyak 125 orang
5. Program peningkatan ketahanan pangan :
 - a. Laporan berkala kondisi ketahanan pangan daerah (holtikultura)
 - b. Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan berupa sayuran dan biofarmaka
 - c. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian
 - d. Pengembangan intensifikasi tanaman padi guna meningkatkan produktifitas

- e. Pengembangan diversifikasi tanaman berupa penyediaan lahan tanaman buah – buahan.
 - f. Pengembangan pertanian pada lahan kering guna meningkatkan produksi tanaman jagung hibrida, jagung komposit, kedelai, Kacang Hijau dan jelai.
 - g. Pengembangan perbenihan/pembibitan berupa penyediaan stok benih padi dan jagung yang siap ditanam.
 - h. Peningkatan mutu dan keamanan pangan guna mengendalikan serangan OPT guna meningkatkan produktivitas tanaman.
 - i. Laporan berkala kondisi ketahanan pangan (tanaman pangan) guna menyediakan dokumen produk dan produktivitas tanaman pangan.
 - j. Penyusunan database potensi produk pertanian dan peternakan
6. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan melalui kegiatan pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna berupa 5 (lima) unit hand traktor yang siap pakai.
 7. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan :
 - a. Penyediaan sarana produksi pertanian berupa sarana pertanian sepanjang 8,21 Km.
 - b. Pengendalian peredaran serta pemanfaatan pupuk dan pestisida di tingkat konsumen melalui pengawasan dan peredaran pupuk di tingkat distributor, kios pupuk sampai di tingkat petani sesuai HET
 8. Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan, melalui kegiatan peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan guna penyamaan persepsi dalam pelaksanaan pembangunan pertanian.
 9. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak :
 - a. Pemeliharaan kesehatan dan penanggulangan penyakit menular ternak berupa penyediaan obat-obatan dan vaksin ternak sehingga terwujudnya upaya peningkatan kesehatan ternak dan upaya penanggulangan penyakit ternak sebanyak 30.000 ekor.
 - b. Pemusnahan ternak yang terjangkit penyakit endemic melalui pendataan, vaksinasi dan penertiban HPR di 176 Desa/Kelurahan.
 - c. Pengawasan perdagangan ternak antar daerah
 10. Program peningkatan produksi hasil peternakan :
 - a. Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat
 - b. Pengembangan agribisnis peternakan melalui pengembangan bibit sapi bakalan di Golo Mongkok sebanyak 10 ekor.
 - c. Pembangunan sarana dan prasarana peternakan berupa 1 unit poskeswan
 11. Program peningkatan penerapan teknologi perternakan, melalui kegiatan pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi tepat guna bagi 84 orang guna meningkatkan pengetahuan petugas dan peternak tentang teknologi peternakan.
 12. Program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga pendidikan dengan kegiatan pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidikan.
 13. Program pendidikan menengah :
 - a. Pelaksanaan praktek kerja usaha guna meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Pengembangan unit produksi melalui pengembangan tanaman sayur di SMK PP Negeri I Poco Ranaka sebanyak 3 unit.
- c. Pelaksanaan Ujian Nasional tahun 2015
- d. Pelaksanaan Ujian Semester tahun 2015
- e. Pelaksanaan praktek rutin siswa tahun 2015

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya :70.841,20 ton dari luas areal tanam 19.267 ha atau 367,68%;
- b. Kontribusi sector pertanian terhadap PDRB Tahun 2014 : 48,41%.

3) Urusan Kehutanan

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Kehutanan dialokasikan dana Rp.7.110.988.122,- dan realisasi Rp.6.693.770.789,- atau 93,50% untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melakukan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran
 - b. Melakukan koordinasi dan konsultasi demi terwujudnya sinkronisasi program dan kegiatan
 - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan peralatan gedung kantor
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - c. Pemeliharaan rutin kendaraan dinas/operasional
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program pemanfaatan potensi sumber daya hutan :
 - a. Pengembangan, pengujian dan pengendalian peredaran hasil hutan melalui pengendalian peredaran hasil hutan guna menjaga keutuhan ekosistem hutan.
 - b. Pengembangan hutan tanaman (Kalang Maghit) melalui penanaman tanaman Jati lokal seluas 5 Ha sehingga terwujudnya kelestarian hutan tanaman (Kalang Maghit).
5. Program rehabilitasi hutan dan lahan :
 - a. Gerakan Daerah (GERDA) rehabilitasi hutan dan lahan melalui pengadaan 1 (satu) unit laptop dan pendropingan 52.300 anakan tanaman kehutanan untuk pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan kritis.
 - b. Gerakan rehabilitasi hutan dan lahan (DAK) melalui pembangunan 2 (dua) unit embung air dan 1 (satu) pos Pamhut di RTK 101 Kawasan Hutan Pota.
 - c. Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan melalui koordinasi dan konsultasi kegiatan KBR (Kebun Bibit Rakyat).
 - d. Perencanaan dan pengawasan Hutan Tanaman Rakyat melalui sosialisasi HTR dan koordinasi kegiatan HTR.
6. Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam :
 - a. Bimbingan teknis pengendalian kebakaran hutan dan lahan

- b. Patroli pengawasan hutan
 - c. Sosialisasi pencegahan dan dampak kerusakan hutan
7. Program perencanaan dan pengembangan hutan :
- a. Inventarisasi potensi kawasan hutan
 - b. Pengembangan hutan masyarakat adat melalui survey lokasi hutan adat, sosialisasi dan pengukuran lokasi hutan adat.
 - c. Review tata batas kawasan hutan berupa penyediaan data tata batas kawasan hutan di 5 (lima) kawasan.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Rehabilitasi hutan dan lahan kritis : 563,77 Ha dari 20.985,42Ha lahan kritis atau 2,69%;
- b. Kerusakan kawasan hutan : 148,5 Ha dari 90.020,19 Ha luas kawasan hutan atau 0,17%.

4) Urusan Pariwisata

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Pariwisata dialokasikan dana Rp.1.598.182.000,- dan realisasi Rp.1.596.865.000,- atau 99,91%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan :

1. Program pengembangan pemasaran pariwisata :
 - a. Pengembangan jaringan kerja sama promosi pariwisata melalui kerja sama dengan majalah pariwisata di Bali selama 1 tahun.
 - b. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam Negeri dan diluar Negeri melalui kegiatan Expo di Bali, bersamaan dengan ulang tahun Kabupaten Manggarai Timur.
2. Program pengembangan destinasi pariwisata :
 - a. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana guna meningkatkan daya tarik wisatawan.
 - b. Pengembangan, sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi guna meningkatkan pemahaman masyarakat akan daya tarik wisata pantai Watu Pajung dan Danau Rana Tonjong.
 - c. Pengembangan obyek pariwisata unggulan melalui kegiatan study dan kajian daya tarik wisata Rughu Pota dan Teratai Rana Tonjong bekerja sama dengan Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indicator kinerja kunci sbb :

- a. Jumlah kunjungan wisata : 10.844 orang;
- b. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Tahun 2014 : 11,45%.

5) Urusan Perdagangan

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Perdagangan dialokasikan dana Rp.3.516.621.925,- dan realisasi Rp.3.459.513.800,- atau 98,38%, untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan :

1. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan :
 - a. Terlaksananya sosialisasi Undang – Undang perlindungan konsumen dan perda guna meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perdagangan.
 - b. Meningkatnya pengawasan peredaran barang dan jasa di 9 Kecamatan.

- c. Meningkatnya Tera Ulang alat UTTP.
 - d. Tersedianya data tempat penjualan minuman beralkohol.
2. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam Negeri, telah dilaksanakan dengan hasil :
- a. Terlaksananya pengembangan pasar dan pelataran untuk distribusi barang/produk.
 - b. Tersedianya media informasi kebutuhan pokok dan barang strategis lainnya agar diketahui oleh seluruh masyarakat.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB Tahun 2014 : 11,22%.

6) Urusan Perindustrian

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Perindustrian dialokasikan dana Rp.423.781.000,- dan realisasi Rp.418.421.200,- atau 98,70% untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan :

1. Program pengembangan industri kecil menengah guna meningkatkan kualitas dan kuantitas produk IKM dan SDM IKM.
2. Program peningkatan kemampuan teknologi industri melalui pelatihan pembuatan kloset guna meningkatkan ketrampilan pengrajin / pelaku IKM.
3. Program penataan struktur industri berupa sarana dan prasarana kluster industri.

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Kontribusi sektor industry terhadap PDRB Tahun 2014 : 0,57%;
- b. Pertumbuhan industry : 2,17%.

7) Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral dialokasikan dana Rp.11.028.508.737,- dan realisasi Rp.10.405.798.029,- atau 94,35% untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin pelayanan administrasi perkantoran.
 - b. Koordinasi dan konsultasi demi terwujudnya sinkronisasi dan sinergitas program/kegiatan.
 - c. Monitoring dan evaluasi.
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur melalui pemeliharaan kendaraan dinas.
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan yang berwawasan lingkungan.
5. Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan :
 - a. Pembangunan dan perluasan jaringan PLTMH
 - b. Detail desain dan study kelayakan 6 kecamatan
 - c. Pengelolaan pembangkit listrik tenaga mikro hidro
 - d. Pendataan potensi pembangkit listrik tenaga mikro hidro
6. Program pengawasan dan penertiban kegiatan rakyat berpotensi merusak lingkungan :
 - a. Pengawasan dan penertiban penambangan mineral non logam dan batuan

- b. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan lingkungan pertambangan mineral logam
 - c. Pengawasan pengangkutan hasil tambang mineral logam
7. Program pembinaan, pengawasan dan pemanfaatan energi, dengan kegiatan :
- a. Pembinaan, pengendalian dan pengawasan pendistribusian BBM bersubsidi
 - b. Pengembangan bio energi
8. Program pembinaan dan pengembangan bidang geologi, dengan kegiatan :
- a. Penelusuran potensi mineral
 - b. Konservasi air tanah melalui kegiatan perlindungan air sehingga bermanfaat bagi masyarakat

➤ **Tingkat Capaian Kinerja**

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Pertambangan tanpa izin : 26,67%;
- b. Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB Tahun 2014 : 5,33%.

8) Urusan Perkebunan

➤ **Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi**

Urusan Perkebunan dialokasikan dana Rp.3.875.282.115,- dan realisasi Rp.3.740.932.673,- atau 96,53% untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran :
 - a. Melaksanakan kegiatan rutin administrasi perkantoran
 - b. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
 - c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur :
 - a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional roda dua sebanyak 3 unit
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.
4. Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur.
5. Program peningkatan kesejahteraan petani melalui pelatihan 200 orang yang tergabung dalam 10 kelompok tani yang trampil yang tersebar di 4 Kecamatan.
6. Program peningkatan ketahanan pangan :
 - a. Penyusunan data statistik perkebunan berupa 20 buku data statistik perkebunan yang menyajikan data produksi dan produktivitas komoditi perkebunan.
 - b. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan serta produk pertanian (DBHC-Tembakau) berupa panen dan penanganan pasca panen tanaman Tembakau pada 2 Kecamatan.
 - c. Rehabilitasi tanaman perkebunan melalui pengadaan bahan/bibit anakan kopi, kakao dan anakan kelapa dalam pada 6 (enam) Kecamatan, di 9 (sembilan) kelompok tani.
 - d. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan
7. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan :
 - a. Fasilitasi kerja sama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi pertanian/perkebunan komplementer, terlaksananya kerjasama dengan PPKI Jember.

- b. Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah sebanyak satu kali.
 - c. Sertifikasi komoditi perkebunan sebesar 25 %.
8. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan telah dilaksanakan dengan hasil:
- a. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian berupa 1 (satu) unit gedung UPH percontohan untuk masyarakat yang berlokasi di Kecamatan Poco Ranaka Timur
 - b. Pemeliharaan rutin sarana dan prasaran teknologi pertanian/perkebunan melalui pemeliharaan kebun dinas mabahruju seluas 13,48 Ha.
9. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan, melalui kegiatan :
- a. Pengendalian hama dan penyakit pada komoditi perkebunan
 - b. Pelatihan dan pendampingan pengendalian hama terpadu melalui pelatihan dan pendampingan hama terpadu di 10 lokasi yang tersebar di 6 (enam) Kecamatan

9) Urusan Transmigrasi

➤ Gambaran Pelaksanaan Program/Kegiatan, Dukungan Dana dan Realisasi

Urusan Perkebunan dialokasikan dana Rp.67.991.000,- dan realisasi Rp.65.413.000,- atau 96,21% untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan : program pengembangan wilayah Transmigrasi melalui kegiatan penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana di kawasan transmigrasi.

➤ Tingkat Capaian Kinerja

Tingkat capaian kinerja program/kegiatan diukur berdasarkan indikator kinerja kunci sbb :

- a. Transmigran swakarsa : 100%.

IV. PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

A. Tugas Pembantuan Yang Diterima

1. Bidang Pertanian

Pelaksanaan tugas pembantuan bidang pertanian dialokasikan dana Rp. 3.095.000.000,- dan realisasi Rp.3.095.000.000,- atau 100%, yang bersumber dari APBN-Kementrian Pertanian RI untuk mendukung pelaksanaan kegiatan :

- a. Pengelolaan produksi tanaman serelia
- b. Dukungan manajemen teknis pada Dirjen Tanaman Pangan

2. Bidang Perkebunan

Pelaksanaan tugas pembantuan bidang perkebunan yakni melalui program dan kegiatan : fasilitasi agroindustri, pengendalian hama PBKo, demplot pengembangan model perkebunan rendah emisi karbon pada perkebunan kopi rakyat, penguatan kelembagaan petani, penanganan pasca panen rempah, intensifikasi kopi arabika, peremajaan kelapa, demplot pengendalian hama terpadu dan penanganan kekeringan.Sumber dana dan pelaksanaan program/kegiatan bersumber dan dilaksanakan dari dan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi NTT melalui APBD I.Sedangkan Dinas Perkebunan Kabupaten Manggarai Timur sebatas mendampingi.

3. Bidang Ketahanan Pangan

Pelaksanaan tugas pembantuan bidang ketahanan pangan dialokasikan dana sebesar Rp.1.697.115.000,- dan realisasi Rp. 1.693.115.000,-atau 99,76% (APBN)dan Rp.57.250.000,- dan realisasi Rp.57.250.000,- atau 100%(DIPA Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi NTT), untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan :

- a. Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan kabupaten/kota
- b. Peningkatan kapasitas balai penyuluhan kecamatan sebagai posko pelaksana pembangunan pertanian.
- c. Penumbuhan dan pengembangan kelompok tani dengan kegiatan penumbuhan dan pengembangan kelompok tani.
- d. Penilaian kelas dan kemampuan kelompok dengan kegiatan penilaian kelas dan kemampuan kelompok.
- e. Ketenagaan penyuluhan yang difasilitasi
 - 1) BOP penyuluh pertanian PNS
 - 2) Honorarium dan BOP THL TB PP
- f. Materi penyuluhan yang dihasilkan dengan kegiatan penyusunan dan penyebaran media informasi spesifik lokasi.
- g. Pengawasan dan pendampingan penyuluh di lokasi SL-PTT/Sentra Produksi Pangan dengan kegiatan pengawasan dan pendampingan penyuluh di lokasi SL-PTT/pengawasan dan pendampingan penyuluh di lokasi sentra pangan.
- h. Program ketahanan pangan dengan kegiatan peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat.

4. Bidang Pekerjaan Umum

Pelaksanaan tugas pembantuan bidang pekerjaan umum dialokasikan dana sebesar Rp.18.110.000.000,- dan realisasi Rp.18.110.000.000,- atau 100%, yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pemukiman Kabupaten Manggarai Timur dan program PAMSIMAS II.

5. Bidang Kehutanan

Pelaksanaan tugas pembantuan bidang kehutanan dialokasikan dana sebesar Rp.39.875.000,- dan realisasi Rp.39.875.000,- atau 100%, yang bersumber dari APBD I, Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dana tersebut digunakan untuk pengembangan lebah madu di Desa Golo Mangung, Kecamatan Lamba Leda sebanyak 30 setup.

6. Bidang Koperasi dan UKM

Pelaksanaan tugas pembantuan bidang Koperasi dan UKM dialokasikan dana Rp. 5.423.607.000,- dan realisasi Rp.5.423.607.000,- atau 100%, yang bersumber dari Kementerian Koperasi dan UKM RI dan Kementerian Perdagangan RI. Dana tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan program pengembangan jaringan infrastruktur dengan kegiatan pengembangan PLTMH dan peningkatan efisiensi perdagangan dalam Negeri dengan kegiatan pengembangan pasar dan distribusi barang produk.

7. Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Pelaksanaan tugas pembantuan bidang kependudukan dan pencatatan sipil dialokasikan dana Rp. 1.162.941.000,- dan realisasi Rp.727.385.749,- atau 62,54%. Dana tersebut bersumber dari APBN untuk mendukung kegiatan pengembangan sistem administrasi kependudukan (SAK) terpadu.

8. Bidang Kesehatan

Pelaksanaan tugas pembantuan bidang Kesehatan dialokasikan dana Rp.4.536.439.000,- dan realisasi Rp.4.536.439.000,- atau 100%, yang bersumber dari Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI dan Rp.5.875.000.000,- dan realisasi Rp.5.733.618.000,- atau 97,59%, yang bersumber dari Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal, dan Transmigrasi. Dana

tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan Program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dengan kegiatan upaya kesehatan, manajemen puskesmas dan manajemen satuan kerja dinas kesehatan dan program peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan Kawasan Perdesaan melalui pengadaan peralatan kesehatan.

B. Tugas Pembantuan Yang Diberikan

Tidak ada tugas pembantuan yang diberikan selama Tahun 2015.

V. PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

A. Kerjasama Antar Daerah

Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2015 telah melakukan kerja sama dengan daerah-daerah lain, khususnya dengan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur maupun dengan Pemerintah Pusat dalam bentuk koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah yang walaupun secara formal belum memiliki MOU, yaitu :

1. Kebijakan dan Kegiatan

Mengoptimalkan kerja sama antar daerah, dengan program/kegiatan : menjalin kerja sama antar daerah Kabupaten seluruh Indonesia melalui wadah APKASI, berupa penyediaan iuran APKASI.

2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Iuran wajib APKASI tahun 2015 sudah disetor kepada Sekretariat APKASI sebesar Rp 15.000.000.- dari anggaran sebesar Rp 15.000.000,- atau 100 %.

B. Kerjasama Daerah Dengan Pihak Ketiga

1. Kebijakan dan Kegiatan

a. Kebijakan : perlindungan sosial kemasyarakatan, dengan program : penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah melalui kegiatan sertifikat tanah Pemerintah Daerah.

b. Kebijakan : mengoptimalkan peranserta masyarakat dalam pengawasan pembangunan dengan program kerjasama informasi dengan Mass Media melalui penyebaran informasi Pembangunan Daerah dan informasi mengenai penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

a. Kebijakan : perlindungan sosial kemasyarakatan, dengan program sertifikat Tanah Pemerintah Daerah, melalui kerja sama dengan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Manggarai Timur berdasarkan MoU-89.a/53.10/X/2011 dan hasilnya telah dilakukan pengukuran dan proses pensertifikatan tanah milik Pemerintah Daerah.

b. Kebijakan : mengoptimalkan peranserta masyarakat dalam pengawasan pembangunan melalui penyebaran Informasi Pembangunan Daerah dan penyebaran informasi mengenai penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dengan hasil :

➤ Melakukan Koordinasi dengan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) berkaitan dengan konten/isi siaran Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Kabupaten Manggarai Timur dalam rangka mendapat izin penyelenggaraan tetap.

➤ Melakukan Koordinasi dengan Balai Monitor (BALMON) Provinsi Nusa Tenggara Timur berkaitan dengan frekuensi siaran Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Kabupaten Manggarai Timur.

- c. Kebijakan : mengoptimalkan kerja sama antar daerah, telah dilaksanakan melalui program/kegiatan pembayaran iuran APKASI.

C. Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah

1. Kebijakan Dan Kegiatan

a. Kebijakan :

- 1) Mengintensifkan komunikasi antara Lembaga Penegak Hukum dengan Pemerintah daerah;
- 2) Mendorong terwujudnya hubungan yang harmonis antar etnik dan kelompok sosial.
- 3) Mendorong terwujudnya ketertiban berlalu lintas di jalan raya.

b. Program/Kegiatan :

- 1) Membangun koordinasi dengan instansi Vertikal di Kabupaten Manggarai Timur dalam rangka fasilitasi penanganan/penyelesaian konflik pertanahan masyarakat.
- 2) Pengendalian dan penanganan isu-isu aktual di masyarakat.
- 3) Peningkatan pelayanan angkutan

2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

- a. Penanganan Masalah pertanahan dan masalah batas daerahselalu berkordinasi dengan Kantor Badan Pertanahan Manggarai Timur, Polres Manggarai, Kodim 1612 Manggarai maupun dengan FORKOPIMDA.
- b. Pengolahan dan pemutakhiran data serta perencanaan pembangunan selalu berkoordinasi dengan BPS Kabupaten Manggarai Timur.
- c. Untuk urusan penerimaan daerah selalu berkoordinasi dengan Kantor Pajak Pratama Ruteng.
- d. Dalam rangka penertiban aturan lalu lintas pemerintah berkoordinasi dengan Polantas, UPTD Perijinan Wilayah III DISHUB Provinsi NTT dan SAMSAT.

3. Permasalahan dan Solusi

Masih ada Instansi terkait yang belum ada kantornya di Kabupaten Manggarai Timur sehingga dalam pelaksanaan kegiatan harus berkoordinasi dengan instansi yang masih bergabung dengan Kabupaten Manggarai selaku Kabupaten induk.

D. Pembinaan Batas Wilayah

Walaupun tapal batas daerah antara Kab. Manggarai Timur dengan Kab. Ngada telah ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur Nomor 22 Tahun 1973, namun masih saja terjadi peristiwa / tindakan pelanggaran batas daerah yang memicu terjadinya konflik sosial di perbatasan Kab. Ngada dan Kab. Manggarai Timur.

Sampai dengan tahun 2015 masih terjadi peristiwa/tindakan pelanggaran batas daerah yang diduga dilakukan pemerintah dan masyarakat Kabupaten Ngada dengan melakukan kegiatan pembangunan proyek irigasidi Wae Kala Bilang dalam wilayah administrasi pemerintahan Desa Golo Lijun, Kecamatan Elar melalui program PNPM Kabupaten Ngada sehingga menimbulkan gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat umum wilayah Kabupaten Manggarai Timur serta meresahkan warga masyarakat di perbatasan.

Tindakan pelanggaran batas daerah tersebut telah dilaporkan secara tertulis kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur selaku yang berwenang menyelesaikan masalah batas daerah antar Kabupaten/Kota. Sedangkan untuk mengantisipasi dampak dari tindakan pelanggaran batas, Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah turun memberikan imbauan dan mengajak warga di seputar perbatasan agar menahan diri dan menyerahkan penyelesaian masalah kepada pemerintah.

E. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana

1. Bencana Yang Terjadi dan Penanggulangannya

Bencana yang terjadi di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2015 adalah :

- a. Bencana Longsor mengakibatkan kerusakan 19 saluran irigasi
- b. Bencana kebakaran rumah 36 unit rumah
- c. Bencana kebakaran Gedung sekolah/Perpustakaan 2 Unit
- d. Bencana gagal panen yang mengakibatkan gagal panen tanaman pertanian seluas 442,05 Ha
- e. Bencana angin Puting Beliung, yang mengakibatkan kerusakan lahan pertanian seluas 248 Ha dan kerusakan fasilitas umum berupa 2 unit gedung sekolah dan telah ditangani dengan bantuan sink
- f. Bencana banjir / longsor mengakibatkan fasilitas umum berupa gedung sekolah, perpustakaan rusak dan tergenang air

2. Status Bencana

Bencana yang terjadi bertatus lokal , yakni masih di wilayah Kabupaten Manggarai Timur.

3. Sumber Dan Jumlah Anggaran

APBD Kabupaten Manggarai Timur Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp. 3.673.773.100 pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Badan Penanggulangan Bencana daerah pada Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana

4. Antisipasi Daerah Dalam menghadapi Kemungkinan Bencana, yaitu :

- a. Penyebarluasan informasi potensi bencana berupa Sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesiapan menghadapi kemungkinan bencana
- b. Pembuatan dan Pemasangan rambu-rambu peringatan bencana
- c. Penyiapan sarana dan prasarana berupa alat berat, alat potong dan logistik berupa tenda-tenda pengungsian
- d. Telah dibentuk TAGANA

5. Potensi Bencana yang diperkirakan terjadi, yaitu :

- a. Tanah longsor
- b. Banjir bandang
- c. Gelombang pasang
- d. Kekeringan
- e. Angin puting beliung
- f. Gagal panen
- g. Kebakaran
- h. Letusan gunung api

F. Pengelolaan Kawasan Khusus

Tidak ada kawasan khusus yang menjadi kewenangan daerah.

G. Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum

1. Gangguan Kantrantibmas Yang Terjadi Selama Tahun 2015

- a. Data Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum tahun 2015 Berdasarkan Hasil Pantauan dan Penanganan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur, yaitu :
 - 1) Pengaduan Tindakan Asusila di Desa Wela Lada Kec. Sambi Rampas; Diselesaikan secara kekeluargaan.
 - 2) Masalah perjudian di Mano, Kecamatan Poco Ranaka; Diproses secara Hukum.

- 3) Masalah PKL yang mengganggu lalu lintas jalan dipasar Inpres Borong ; Diselesaikan oleh Petugas Satpol PP.
- 4) Masalah Pedagang yang tidak mematuhi larangan berjualan sayur disebelah Timur terminal menuju pasar ikan; Masih dalam proses penyelesaian.
- 5) Perselisihan Pedagang di Ruko –Pasar Inpres Borong yang menuntut pembagian ulang los ruko di Pasar Inpres Borong; Telah dilakukan pengukuran dan pembagian tempat jualan seluas 3m x3m untuk 40 Pedagang.
- 6) Masalah Pengkaplingan Tanah di DAS Wae Bobo oleh seorang warga kelurahan Kota Ndora; Penyelesaian dilakukan oleh Pemerintah setempat dan Satpol PP.
- 7) Kekerasan dan tindakan kekerasan seksual di SDN Lengko Tanah, Kel. Ulung Baras Kec. Sambi Rampas; Diproses secara hukum.
- 8) Ditemukan mayat seorang anak an. Lodofikus Umur, usia 4 Tahun , asal Peot; Jenasahnya telah diserahkan kepada keluarga.
- 9) Masalah Limbah tersumbat di Pasar Inpres; Penyelesaian dilakukan oleh Satpol PP dan warga setempat.
- 10) Tindakanpenganiayaan / kekerasan fisik terkait proyek PPIP Tahun 2014.
- 11) Angin Kencang disertai hujan lebat di seluruh wilayah Kabupaten Manggarai Timur, akibatnya 2 rumah roboh dan rusak berat di Kelurahan Rana Loba dan Kel. Kota Ndora Kec. Borong; Korban sudah mendapat bantuan dari Instansi terkait.
- 12) 19 calon TKI asal Desa Compang Ndejing, Kec, Rana mese yang akan diberangkatkan melalui Pelabuhan L.Say diselamatkan oleh POLRES SIKKA. 7 diantaranya masih dibawah umur. Calo Melarikan diri ;Sedangkan calon TKI sudah dikembalikan . Proses hukum masih berjalan.
- 13) Mosi tidak percaya kepada Kepala Desa Bea Ngencung terkait dugaan penggelapan anggaran ADDK 2014 dan 2015, dana raskin, pengadaan Kambing dan dana PNPM GSC oleh Masyarakat dan BPD Desa Bea Ngencung; Inspektorat Kab.Manggarai Timur sedang melakukan Audit lapangan.
- 14) Gelombang tinggi, para Nelayan di Desa Golo Lijun tidak melaut sehingga mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup (kebutuhan pokok meningkat drastis); Pemerintah akan segera mengalokasikan beras raskin sebanyak 4.234.140 Ton, dengan sasaran rumah tangga miskin di Kabupaten Manggarai Timur.
- 15) Perambahan hutan RTK 118 di Kecamatan Poco Ranaka oleh Masyarakat menyebabkan kerusakan yang cukup luas.
- 16) Masalah tanah translok oleh warga Desa Lidi Kabupaten Manggarai Timur dengan warga Nekang Kabupaten Manggarai; Belum ada kesepakatan walaupun Pemerintah telah melakukan langkah-langkah konkrit, baik malalui pendekatan adat maupun penelusuran dokumen-dokumen terkait.
- 17) Gangguan keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat di perbatasan Kab. Manggarai Timur dengan Kab. Ngada. Pemerintah Daerah melalui Badan KesbangPol dan Linmas telah melakukan pemantauan langsung di lapangan dan menghimbau masyarakat di perbatasan untuk menahan diri dan tetap menjaga situasi aman dan tertib serta tidak terpancing dengan tindakan provokatif oknum/kelompok yang tidak bertanggung jawab.

- 18) Upaya penggalan 7 calon TKI Manggarai dan Manggarai Timur di Bandara Komodo, terdapat calon TKI yang masih dibawah umur, buta huruf dan tidak bisa berbahasa Indonesia; Sementara para calon TKI masih dalam bimbingan Susteran SSpS Flores Barat.
- 19) Perkelahian menggunakan senjata tajam yang terjadi di Gurung, Desa Ruan, Kecamatan Kota Komba; Masih dalam proses penyelesaian.
- 20) Masalah Pembunuhan di SDK Gurung, Desa Ruan, Kecamatan Kota Komba.;Diselesaikan oleh Polsek setempat dan Satpol PP.
- 21) Pengaduan dari masyarakat Desa Watu Morid, Desa Golo Kantar dan Desa Nanga Labang terkait air yang biasa digunakan sehari-hari(Air Wae Laku) menjadi sangat keruh akibat penambangan pasir oleh PT Menara;PT Menara bertanggung jawab terkait air minum bersih.
- 22) Masalah Pemblokiran jalan di Bakit oleh kelompok warga Kab. Ngada yang tinggal di wilayah Kabupaten Manggarai Timur (di Minsi Leson).
- 23) Masalah Indikasi Formalin pada Ikan; Penyelesaian dilakukan lintas SKPD.
- 24) Penyerangan terhadap seorang guru SDI Wae Buka terkait keputusan Pengadilan di tingkat Kejaksaan tentang laporan dugaan penyelewengan dana Bos;Telah dilakukan koordinasi dengan instansi terkait khususnya Dinas PPO.
- 25) Kegiatan Surfing di Nanga Lok oleh orang asing tanpa izin dari pihak berwenang atau Pemerintah setempat;Berkoordinasi dengan Aparat Keamanan dan Pemerintah setempat.
- 26) Aksi Pemboman ikan di perairan Pantai Utara khususnya di Desa Golo Lijun Kec. Elar; Belum dilakukan penertiban oleh Instansi terkait.
- 27) Keresahan Masyarakat Kelurahan Rongga Koe, Kec. Kota Komba karena hewan piaraan mereka hilang dicuri orang; Masih dalam penyelidikan oleh pihak berwajib.
- 28) Pantai Capi Watu tercemar oleh berbagai macam jenis sampah yang berserakan di sepanjang pantai dimulai dari Dermaga Watu Ipu, Kelurahan Kota Ndora sampai di area wisata Pantai Capi Watu; Berkoordinasi dengan instansi terkait.
- 29) Kasus perselingkuhan yang terjadi di Sambu Koe, Kec. Kota Komba;Diberikan sanksi tegas oleh Instansi terkait.
- 30) Masalah pembangunan Irigasi Wae Kala Bilang oleh Pemerintah Kabupaten Ngada dalam wilayah administrasi Desa Golo Lijun Kecamatan Elar, Kabupaten Manggarai Timur;
- 31) Pelecehan seksual yang terjadi di Kampas, Desa Golo Kantar, Kecamatan Borong, telah diproses secara hukum.
- 32) Tenggelamnya seorang siswa SMK di Cunca Ngkuang, Desa Bangka Kantar Kec. Borong.Mayatnya sudah ditemukan oleh keluarga.
- 33) Meninggalnya seorang anak perempuan karena bencana alam/angin kencang di Desa Mosi Ngaran, Kecamatan Elar Selatan; Jenazahnya disemayamkan oleh keluarga.

b. Hasil Penanganan Aparat Kepolisian, yaitu :

1. Penimbunan BBM sebanyak 1 kasus
2. Penghinaan sebanyak 2 Kasus
3. Pengancaman sebanyak 4 Kasus
4. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) sebanyak 4 Kasus
5. Pembunuhan sebanyak 1 kasus
6. Penggelapan sebanyak 1 kasus
7. Penyelundupan pupuk bersubsidi sebanyak 1 kasus

8. Persetujuan anak dibawah umur 10 kasus
 9. Pembakaran sebanyak 1 kasus
 10. Pemalsuan Surat Tanah sebanyak 1 kasus
 11. Perzinahan sebanyak 3 kasus
 12. Pengrusakan/Pengancaman sebanyak 9 kasus
 13. Judi Kupon Putih sebanyak 7 Kasus
 14. Kebakaran Rumah sebanyak 1 Kasus
 15. Pencabulan sebanyak 1 kasus
 16. Penipuan sebanyak 1 kasus
 17. Minuman Keras sebanyak 1 Kasus
 18. Pemerksaan sebanyak 2 kasus
 19. Penemuan mayat sebanyak 3 kasus
 20. Pencurian sebanyak 5 kasus
 21. Penganiayaan sebanyak 14 kasus.
2. Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tingkat Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2015 sebanyak 45 kasus, seperti pada tabel berikut :

No	Kecamatan	Jenis Kekerasan				Jumlah
		Fisik	Psikis	Seksual	Penelantaran	
1	Borong	13	1	2	1	17
2	Rana Mese	1	-	-	-	1
3	Poco Ranaka Timur	-	-	-	1	1
4	Lamba Leda	4	-	-	-	4
5	Sambi Rampas	5	-	3	1	9
6	Elar	1	-	-	1	2
7	Elar Selatan	-	-	2	-	2
8	Kota Komba	3	-	4	2	9
9	Poco Ranaka	-	-	-	-	-
Jumlah		27	1	11	6	45

3. SKPD Yang Menangani Ketentraman Dan Ketertiban Umum
- Koordinasi antara beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan Instansi terkait, yakni : Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB, Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat, Bagian Administrasi Pemerintahan Setda Kabupaten Manggarai Timur dengan Instansi terkait, yaitu Kepolisian, TNI dan Badan Narkotika.
4. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan
- a. Jumlah Pegawai

Penanganan Ketentraman dan Ketertiban didukung pegawai sebanyak 81 orang, dengan rincian :

 - 1) Badan Kesbangpol dan Linmas : 15 orang
 - 2) Satpol PP : 14 orang
 - 3) Bagian Administrasi Pemerintahan : 10 orang
 - 4) Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB : 42 orang
 - b. Pegawai Menurut Kualifikasi Pendidikan :
 - 1) Sarjana : 44 orang
 - 2) Sarjana Muda : 17 orang
 - 3) SLTA : 20 orang

c. Pegawai Menurut Pangkat dan Golongan :

- 1) Golongan IV : 12 orang
- 2) Golongan III : 49 orang
- 3) Golongan II : 20 orang

5. Sumber dan Jumlah Anggaran

Anggaran bersumber dari APBD II Kabupaten Manggarai Timur sebesar Rp.589.656.000,-

6. Kendala dan Penanggulangannya

a. Kendala :

- 1) Kondisi topografis yang sulit dijangkau
- 2) Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang
- 3) Akses informasi dan telekomunikasi yang terbatas
- 4) Rendahnya kesadaran hukum masyarakat

b. Penanggulangan :

- 1) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam menyelesaikan persoalan di masyarakat, khususnya koordinasi dengan aparat keamanan.
- 2) Melakukan pantauan dan monitoring di lapangan untuk mengidentifikasi persoalan di masyarakat, baik secara bersama-sama maupun bersifat deteksi intelegensi.
- 3) Melakukan pelatihan dan bimbingan kepada masyarakat guna mencegah dan mengeliminir gangguan keamanan dan ketertiban di masyarakat.
- 4) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai forum seperti FKDM, FKUB dan FPK untuk menyelesaikan persoalan di masyarakat.

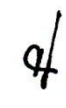
7. Keikutsertaan Aparat Keamanan Dalam Penanggulangan

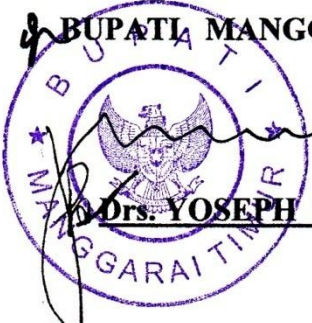
- a. Koordinasi dan kerja sama dengan aparat selalu dilakukan jika ada konflik yang muncul di masyarakat.
- b. Aparat Keamanan sangat mendukung Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur dalam penanganan konflik, baik dalam bentuk tukar menukar informasi mengenai gangguan keamanan dan ketertiban maupun dalam penanggulangan bencana alam dan melakukan monitoring trantibmas di daerah.

VI. PENUTUP

Demikian Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2015 ini kepada masyarakat dibuat untuk diketahui oleh segenap warga masyarakat serta mendapatkan masukan berupa usul/saran yang konstruktif ataupun catatan kritis dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Manggarai Timur tahun berikutnya.

Borong, 2 Mei 2016

BUPATI MANGGARAI TIMUR, 



Dr. YOSEPH TOTE, M.Si